

LAMPIRAN

Lampiran 1. Mapping Jurnal Penelitian Terdahulu

No.	NAMA PENELITIAN DAN JUDUL JURNAL	HASIL PENELITIAN
1.	<p>Judul Penelitian : Pengaruh Kepatuhan Standar Audit Terhadap Audit Delay</p> <p>Nama Peneliti : Lusiana P</p> <p>Judul Jurnal : (2020)</p>	<p>Opini audit memiliki pengaruh positif terhadap lamanya pelaporan hasil audit. Pendapat itu didukung juga oleh (Iskandar dan Trisnawati, 2010) dalam Sumartini dan Widhiyani (2014), perusahaan yang menerima opini selain unqualified opinion akan memiliki audit report lag yang <i>relative</i> lebih lama karena auditor perlu berkonsultasi dengan auditor yang lebih senior atau staff lain untuk semakin meyakinkan opininya.</p>
2.	<p>Judul Penelitian : Faktor-faktor yang mempengaruhi Audit Delay</p> <p>Nama Peneliti : Dina Puspita sari dan Erly Mulyani</p> <p>Judul Jurnal : Jurnal Eksplorasi Akuntansi. Vol.1 No.2, Seri B, Mei (2019). Hal 646-665. ISSN: 2656-3649.</p>	<p>Opini auditor berpengaruh negatif dan cukup signifikan efeknya terhadap Audit Delay. diketahui bahwa koefisien $\beta X3$ bernilai negatif sebesar 100,850, nilai thitung sebesar $-8,021 < \text{nilai } -t_{\text{tabel}}$ sebesar $-1,979$ dan nilai probabilitas $0,000 < 0,05$ hal ini berarti bahwa opini audit berpengaruh negatif dan signifikan terhadap audit delay, sehingga dapat disimpulkan hipotesis 3 diterima. “Hasil penelitian ini membuktikan bahwa perusahaan yang laporan keuangannya memperoleh opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) akan mengalami audit <i>delay</i> yang relatif lebih pendek dari pada perusahaan yang laporan keuangannya memperoleh opini</p>

		<p>selain Wajar Tanpa Pengecualian. "Hal tersebut dapat dikarenakan opini yang diberikan oleh auditor akan mempengaruhi ketepatan waktu penyusunan laporan audit". Perusahaan yang mendapatkan <i>non unqualified opinion</i>, auditor harus mencari bukti penyebab dikeluarkannya opini tersebut." Sehingga akan memakan banyak waktu dalam proses audit. "Selain itu, perusahaan yang mendapatkan <i>unqualified opinion</i> akan dipercaya, sehingga informasi yang disajikan perusahaan cenderung mempengaruhi pihak eksternal dalam pengambilan keputusan". "Perusahaan yang menerima jenis <i>unqualified opinion</i>, cenderung memiliki audit <i>delay</i> yang lebih pendek, dimana <i>unqualified opinion</i> dianggap sebagai berita baik, sehingga perusahaan tidak akan menunda publikasi laporan keuangannya. "Sedangkan perusahaan yang menerima jenis <i>qualified opinion</i>, akan menunjukkan audit <i>delay</i> yang relatif lama karena proses pemberian opini audit melibatkan negosiasi dengan klien, konsultasi dengan partner audit yang lebih senior atau staff teknis lainnya dan perluasan lingkup audit".</p>
3.	<p>Judul Penelitian : <i>Digital Possibilities of Internal Audit</i></p> <p>Nama Peneliti : Vaclav Kupec</p>	<p>Metode audit digital yang disajikan dalam lingkungan audit perusahaan akan memungkinkan terjadinya pengelolaan strategi perusahaan yang efisien terhadap waktu. Audit modern</p>

	<p>Judul Jurnal : Acta Vsfs, 11 (1), (2017). 28-44.</p>	<p>dapat memberikan manfaat dari penggunaan teknik digital yang dapat mendeteksi kekurangan dalam proses pengelolaan perusahaan dan mudah dalam mendeteksi kecurangan dalam proses audit. Pernyataan ini didukung oleh audit internal dapat mencapai nilai tambah yang lebih baik bagi manajemen perusahaan jika metode digital digunakan, sehubungan dengan tiga atribut dasar, waktu pelaksanaannya, akurasi hasil dan efisiensi biaya, sebagai standar penting yang digunakan untuk evaluasi proyek individu di perusahaan (Hejdková & Kureková 2016). Jelas bahwa teknik digital dapat digunakan terutama dalam tahap persiapan audit, yang akibatnya mengurangi waktu yang dibutuhkan untuk verifikasi itu sendiri. Sharma (2010) menegaskan bahwa persiapan yang cermat sangat penting dan mengklaim bahwa audit tanpa persiapan yang tepat jarang berhasil dalam memberikan rekomendasi yang diperlukan. Akibatnya, fase persiapan dalam penerapan metode digital memungkinkan orientasi yang lebih baik selama audit yang sebenarnya.</p>
4.	<p>Judul Penelitian : Audit Internal: Efisiensi melalui Otomatisasi</p> <p>Nama Peneliti : Coderre</p> <p>Judul Jurnal : (2009)</p>	<p>Seleksi digital sesuai dengan metode yang disajikan akan memungkinkan auditor untuk fokus secara eksklusif pada area yang dipilih sebelumnya yang memenuhi atau tidak memenuhi kriteria yang diberikan. Tidak seperti dalam kasus seleksi tradisional dengan metode fisik, metode digital</p>




		<p>yang disarankan jelas lebih cepat, lebih tepat dan efisien, menurut Dvořáček (2003) dan dengan cara ini sejalan dengan perubahan tren dalam manajemen. Audit informasi kualitatif yang disarankan adalah kegiatan yang sangat canggih yang berfungsi terutama sebagai pencegahan (Dvořáček, 2003). Dari sudut pandang operasi audit khusus profesi, kelayakan penerapan ini mengikuti teori tentang teknik audit <i>Six Sigma</i> oleh Dvořáček (2005). Dvořáček (2005) mengklaim bahwa setelah dapat mengukur potensi kekurangan dalam suatu proses, kami juga dapat menawarkan rekomendasi metodis tentang cara menghilangkan kekurangan ini. Di sisi lain, ia juga menunjukkan bahwa evaluasi informasi bisa sangat menuntut. Dan akhirnya, pentingnya menganalisis informasi yang disajikan disarankan oleh Boone dan Kurtz (2011).</p>
5.	<p>Judul Penelitian : Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan (Studi Empiris pada Perusahaan-Perusahaan Yang Terdaftar di BEI</p> <p>Nama Peneliti : Hilmi dan Ali</p> <p>Judul Jurnal : (2008)</p>	<p>Perusahaan yang mendapatkan qualified opinion cenderung akan tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangannya dan cenderung tidak tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangannya apabila mendapat opini selain unqualified opinion, dikarenakan manajemen berusaha melakukan penundaan penyampaian laporan keuangan karena merupakan bad news bagi investor atau pihak yang berkepentingan.</p>

6.	<p>Judul Penelitian : Analisis Faktor-Faktor yang mempengaruhi Audit Delay (Studi Empiris pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2008-2013). Skripsi, Universitas Negeri Yogyakarta)</p> <p>Nama Peneliti : Malinda Dwi Apriliane</p> <p>Judul Jurnal : (2015)</p>	<p>Opini audit berpengaruh signifikan terhadap audit <i>delay</i>. Hal ini disebabkan pada perusahaan yang menerima jenis pendapat <i>qualified opinion</i> akan menunjukkan audit delay yang relatif lama, karena proses pemberian opini audit</p>
7.	<p>Judul Penelitian : Pengaruh Tanggung Jawab Auditor dan <i>Red Flags</i> terhadap Pendeteksian Kecurangan (Survey pada Kantor Akuntan Publik di Kota Bandung)</p> <p>Nama Peneliti : Pujahanty, N. D. S., Purnamasari, P., & Maemunah, M.</p> <p>Judul Jurnal : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Bandung (2015). Pages 55-68.</p>	<p>Pengaruh <i>Red Flags</i> Terhadap Pendeteksian Kecurangan. Besarnya nilai t-hitung untuk variabel <i>Red flags</i> yaitu sebesar 3,073 lebih besar dari-tabel= 1,686 dan atau $p=0,001$ lebih kecil dari 0,05. Sehingga diputuskan untuk menerima H_a dan menolak H_o. Koefisien regresi variabel regresi <i>Red Flags</i> sebesar 0,370, hal ini berarti jika variabel <i>Red flags</i> bertambah satu satuan maka variabel Pendeteksian Kecurangan akan meningkat sebesar 0,370 satuan dengan catatan variabel lain dianggap konstan. Hasil ini berarti respon perubahan Pendeteksian Kecurangan adalah positif atay searah. Dengan kata lain, berarti semakin baik <i>Red flags</i> ,maka akan semakin baik Pendeteksian Kecurangan oleh Auditor. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa <i>Red Flags</i> secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pendeteksian Kecurangan.</p>

8.	<p>Judul Penelitian : Pengaruh <i>Time Budget Pressure</i>, Resiko Kesalahan, dan Kompleksitas terhadap Kualitas Audit</p> <p>Nama Peneliti : Lautania (2011) dan Muhshyi (2013)</p> <p>Judul Jurnal : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah</p>	<p>Tekanan waktu berpengaruh negatif terhadap kinerja auditor. Hal ini mengindikasikan bahwa auditor merasa tertekan dengan adanya tekanan waktu, dapat mengakibatkan stress pada auditor dan pada akhirnya akan mendorong auditor untuk melakukan pelanggaran standar audit atau disfungsi audit yang akan menghasilkan kinerja auditor yang buruk.</p>
9.	<p>Judul Penelitian : Pengalaman auditor, pelatihan audit, dan risiko audit berpengaruh terhadap tanggung jawab auditor dalam mendeteksi kecurangan</p> <p>Nama Peneliti : Sandari, T. E.</p> <p>Judul Jurnal : Prosiding Semnas PPM (2018)</p>	<p>Pengalaman auditor dan pelatihan audit memengaruhi tanggung jawab auditor dalam mendeteksi kecurangan di dukung dengan penjelasan auditor menjalankan tugas dituntut untuk melaksanakan tanggung jawab dengan baik terutama ketika mendeteksi kecurangan di dalam perusahaan klien seperti yang tertera pada standar audit 200 dan standar audit 240 (IICPA, 2014 & IICPA, 2016). Tanggung jawab pendeteksian kecurangan (fraud detection) akan mendukung terwujudnya penerapan standar yang memadai untuk menunjang tanggung jawab pendeteksian kecurangan, membantu terwujudnya lingkungan kerja audit yang cukup efektif untuk tanggung jawab pendeteksian kecurangan sehingga tidak terjadi kegagalan audit.</p>
10.	<p>Judul Penelitian : Pengaruh Tekanan Anggaran Waktu Terhadap <i>Audit Judgment</i></p>	<p>Tekanan anggaran waktu secara parsial tidak berpengaruh terhadap <i>audit judgment</i>. Tekanan anggaran waktu membuat seorang auditor harus</p>

	<p>Nama Peneliti : Widiastoeti, H., & Murwato, O.</p> <p>Judul Jurnal : Jurnal Penelitian Administrasi Publik, Vol. 2 No. 01 (2022) e-ISSN : 2797-0469</p>	<p>melakukan efisiensi terhadap waktu kerja yang telah ditetapkan namun dalam hal penekanan waktu penyelesaian audit tidak mempengaruhi <i>audit judgment</i>. Tekanan Anggaran Waktu hanya membuat seorang auditor menjadi merasa tertekan dan membuat perilaku auditor menyimpang.</p>
11.	<p>Judul Penelitian : Digitalization Of Audit in The Conditions Of The Covid-19</p> <p>Nama Peneliti : Nezhyva Marlia, Miniailo Viktoriia</p> <p>Judul Jurnal : ISSN 1727-9313. ВІСНИК КНТЕУ. 2020. DOI: http://doi.org/10.31617/visnik.knute.2020(131)09</p>	<p>Digitalisasi audit cenderung dipertimbangkan dalam kondisi transformasi ekonomi. Ditetapkan bahwa audit harus dilakukan dengan kepatuhan penuh terhadap standar audit internasional, terlepas dari masalah yang terkait dengan masa pandemi Covid-19. Dibuktikan bahwa integrasi teknologi audit berdasarkan sistem informasi modern meningkatkan efisiensi kerja analitis auditor.</p>

Lampiran 2. Surat Izin Penelitian

	<p>YAYASAN PERGURUAN 17 AGUSTUS 1945 SURABAYA UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 (UNTAG) SURABAYA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS</p> <p>PROGRAM STUDI MANAJEMEN (S1) PROGRAM STUDI AKUNTANSI (S1) PROGRAM STUDI EKONOMI PEMBANGUNAN (S1) PROGRAM STUDI MAGISTER MANAJEMEN (S2) PROGRAM STUDI DOKTOR ILMU EKONOMI (S3)</p> <p style="font-size: small;">Kampus: Jl. Semolowaru 45 Surabaya 60118, Telp (031) 5931800 Ext 140 , 141, E-mail: feb@untag-sby.ac.id.</p>	TERAKREDITASI TERAKREDITASI TERAKREDITASI TERAKREDITASI								
<table border="0" style="width: 100%;"> <tr> <td style="width: 15%;">Nomor</td> <td>: 3123/K/FEB/XI/2022</td> </tr> <tr> <td>Lampiran</td> <td>: -</td> </tr> <tr> <td>Perihal</td> <td>: Permohonan Ijin Untuk Mengadakan Penelitian</td> </tr> </table>			Nomor	: 3123/K/FEB/XI/2022	Lampiran	: -	Perihal	: Permohonan Ijin Untuk Mengadakan Penelitian		
Nomor	: 3123/K/FEB/XI/2022									
Lampiran	: -									
Perihal	: Permohonan Ijin Untuk Mengadakan Penelitian									
<table border="0" style="width: 100%;"> <tr> <td style="width: 15%;">Kepada</td> <td>: Yth. Bapak/Ibu Pimpinan Kantor Akuntan Puplik (KAP) di Surabaya Alamat Terlampir</td> </tr> </table>			Kepada	: Yth. Bapak/Ibu Pimpinan Kantor Akuntan Puplik (KAP) di Surabaya Alamat Terlampir						
Kepada	: Yth. Bapak/Ibu Pimpinan Kantor Akuntan Puplik (KAP) di Surabaya Alamat Terlampir									
<p>Dengan hormat,</p> <p>Sebagai salah satu persyaratan untuk menyelesaikan studi pada Program Strata 1, maka mahasiswa diwajibkan untuk menyusun dan mempertahankan skripsi sebagai hasil penerapan pelajaran teori serta praktek yang diperoleh berdasarkan penelitian. Sehubungan dengan hal tersebut, maka dengan ini kami mohon perkenan Bapak / Ibu untuk memberikan ijin kepada mahasiswa :</p>										
<table border="0" style="width: 100%;"> <tr> <td style="width: 30%;">Nama</td> <td>: NANDA OKTAVIYANTO</td> </tr> <tr> <td>N. P. M</td> <td>: 1221900065</td> </tr> <tr> <td>Fakultas / Program Studi</td> <td>: Ekonomi dan Bisnis / Akuntansi</td> </tr> <tr> <td>Alamat</td> <td>: Perum Taman Pondok Legi 1 A-13 Pepelegi Waru Sidoarjo Telp. /HP. 085745547477</td> </tr> </table>			Nama	: NANDA OKTAVIYANTO	N. P. M	: 1221900065	Fakultas / Program Studi	: Ekonomi dan Bisnis / Akuntansi	Alamat	: Perum Taman Pondok Legi 1 A-13 Pepelegi Waru Sidoarjo Telp. /HP. 085745547477
Nama	: NANDA OKTAVIYANTO									
N. P. M	: 1221900065									
Fakultas / Program Studi	: Ekonomi dan Bisnis / Akuntansi									
Alamat	: Perum Taman Pondok Legi 1 A-13 Pepelegi Waru Sidoarjo Telp. /HP. 085745547477									
<p>Guna melakukan penelitian pada :</p> <p>KANTOR AKUNTAN PUBLIK (KAP) DI SURABAYA untuk memperoleh data sesuai dengan Skripsi yang sedang disusunnya dengan judul "PENGARUH KEPATUHAN STANDAR AUDIT, DIGITAL AUDIT TIME BUDGET PRESSURE TERHADAP RED FLAG DAN AUDIT DELAY (STUDI PADA KANTOR AKUNTAN PUBLIK DI KOTA SURABAYA)"</p>										
<p>Demikian permohonan kami, atas perhatiannya kami sampaikan terima kasih.</p>										
<p>Surabaya, 02 November 2022</p> <p style="text-align: center;">Dekan</p> <div style="text-align: center;">   </div> <p style="text-align: center;">Dr. Slamet Rivadi, MSi., Ak. CA NPP. 20220.93.0319</p>										

Lampiran 3.

KUISIONER

IDENTITAS RESPONDEN

1. Nama Kantor Akuntan Publik :
2. Alamat Kantor Akuntan Publik :
3. Nama Responden :
4. Umur : < 25 26 - 35
 36-55 > 55
5. Jenis Kelamin : Pria Wanita
6. Pendidikan Terakhir : S3 S2 S1
D3
7. Jabatan : Partner
 Junior Auditor
 Senior Auditor
 Lain-lain,
Sebutkan.....
8. Lama Bekerja : < 1 Tahun
 Antara 1-5 Tahun
 Antara 6-10 Tahun
 >10 Tahun

Cara Pengisian Kuesioner :

Bapak/ibu/saudara/i cukup memberikan tanda silang (X) pada pilihan jawaban yang tersedia sesuai dengan pendapat Bapak/Ibu/Saudara/i. Setiap pernyataan mengharapkan hanya ada satu jawaban. Setiap angka akan mewakili tingkat kesesuaian dengan pendapat Bapak/Ibu/Saudara/i. Skor/Nilai jawaban adalah sebagai berikut :

Skor/Nilai 1 : Sangat tidak setuju (STS)

Skor/Nilai 2 : Tidak setuju (TS)

Skor/Nilai 3 : Netral (N)

Skor/Nilai 4 : Setuju (S)

Skor/Nilai 5 : Sangat Setuju (SS)

**DAFTAR PERNYATAAN UNTUK VARIABEL KEPATUHAN STANDAR
AUDIT**

NO.	PERNYATAAN	NILAI				
		STS	TS	N	S	SS
Bagaimana pendapat Bapak/Ibu mengenai pernyataan berikut:						
I. Indikator : Kepatuhan Auditor Terhadap SA 700						
1.	Seorang auditor harus memberikan opini wajar tanpa modifikasi berdasarkan ketentuan yang ada pada SA 700					
2.	Pemberian opini wajar tanpa modifikasi berdasarkan ketentuan yang ada pada SA 700 dapat mempengaruhi kecepatan seorang auditor dalam menyelesaikan laporan audit.					
3.	Pemberian opini wajar tanpa modifikasi harus diikuti dengan bukti-bukti yang sesuai dengan ketentuan pada standar audit.					
II. Indikator : Kepatuhan Auditor Terhadap SA 705						
4.	Auditor boleh memberikan opini wajar dengan modifikasi tanpa harus memperhatikan SA 705.					
5.	Terjadinya indikasi kecurangan karena auditor melakukan audit tanpa mengetahui isi dari ketentuan SA 705					
6.	Pemberian opini audit wajar dengan modifikasi akan mempengaruhi lamanya publikasi laporan audit.					

DAFTAR PERNYATAAN UNTUK VARIABEL DIGITAL AUDIT

NO.	PERNYATAAN	NILAI				
		STS	TS	N	S	SS
Bagaimana pendapat Bapak/Ibu mengenai pernyataan berikut:						
I. Indikator : Fasilitas kemajuan teknologi digital, berupa penggunaan perangkat lunak yang digunakan oleh auditor						
1.	Auditor harus melakukan audit dengan mempertimbangkan kemajuan teknologi, agar hasil audit dapat selesai lebih cepat dari waktu yang telah ditentukan.					
2.	Teknik digital audit yang digunakan oleh auditor di era digital saat ini dipercaya dapat membantu pekerjaan auditor.					
II. Indikator : Waktu pengerjaan audit berdasarkan teknologi digital audit yang dimiliki						
3.	Teknologi yang digunakan oleh auditor dalam melakukan tindakan audit dapat mempercepat dan memberikan dampak efisiensi waktu penyelesaian laporan audit.					
4.	Digital audit dipandang sulit oleh seorang auditor senior yang masa kerjanya diatas 10 tahun.					

DAFTAR PERNYATAAN UNTUK VARIABEL TIME BUDGET PRESSURE

NO.	PERNYATAAN	NILAI				
		STS	TS	N	S	SS
Bagaimana pendapat Bapak/Ibu mengenai pernyataan berikut:						
I. Indikator : Kemampuan auditor dalam menyelesaikan tugas						
1.	<i>Time budget pressure</i> dalam melaksanakan audit diatur sendiri oleh auditor tanpa komunikasi dengan pihak terkait.					
2.	Auditor memandang <i>time budget pressure</i> dalam penugasan audit sebagai beban					

3.	Auditor menyelesaikan audit sesuai dengan ketentuan <i>time budget pressure</i> .					
II. Indikator : Kendala auditor dalam menyelesaikan tugas						
4.	Auditor memandang <i>time budget pressure</i> sebagai kendala untuk pelaksanaan hingga penyelesaian audit.					
5.	Auditor merasa dengan adanya red flag yang terdapat pada laporan keuangan mempengaruhi <i>time budget pressure</i> .					
6.	<i>Time budget pressure</i> menjadi penentu kinerja auditor dalam menyelesaikan tugas.					
III. Indikator : Kecepatan dan tepat waktu dalam menyelesaikan tugas						
7.	Efisiensi penyelesaian tugas audit diukur oleh <i>time budget pressure</i>					
8.	Auditor dituntut untuk dapat menyelesaikan pekerjaan audit tepat waktu sesuai dengan <i>time budget pressure</i> .					
9.	Semakin banyak revisi atas <i>time budget pressure</i> , akan menunjukkan bahwa auditor tidak dapat menyelesaikan tugas tepat waktu.					

DAFTAR PERNYATAAN UNTUK VARIABEL RED FLAG

NO.	PERNYATAAN	NILAI				
		STS	TS	N	S	SS
Bagaimana pendapat Bapak/Ibu mengenai pernyataan berikut:						
I. Indikator : Tekanan						
1.	Tekanan pekerjaan dalam entitas yang membuat munculnya <i>red flag</i> , dianggap oleh auditor dapat mempengaruhi audit delay.					

2.	Tuntutan gaya hidup karyawan dalam entitas dapat menjadi pengaruh munculnya <i>red flag</i> .					
3.	Pengaruh lingkungan kerja yang membuat tidak puas menjadi sebuah indikator penyebab munculnya <i>red flag</i> .					
II. Indikator : Kesempatan						
4.	<i>Red flag</i> dapat muncul karena kontrol yang lemah.					
5.	Auditor membaca munculnya <i>red flag</i> karena terjadinya kesempatan					
6.	Auditor memandang tidak adanya mekanisme audit yang jelas akan menyebabnya terjadinya <i>red flag</i> .					
III. Indikator : Rasionalisasi						
7.	Auditor tidak diperbolehkan berpihak kepada siapapun dalam melaksanakan tugas audit.					
8.	Kantor Akuntan Publik harus memiliki keputusan yang rasional dalam memberikan opini di dalam laporan audit yang dikerjakan oleh auditornya.					
IV. Indikator : Kemampuan						
9.	<i>Red flag</i> terjadinya berdasarkan sebuah kemampuan yang dimiliki oleh pihak yang memiliki kedudukan penting dalam suatu emiten.					
10.	Auditor tidak mampu membaca kelemahan dari sistem internal perusahaan.					

DAFTAR PERNYATAAN UNTUK VARIABEL AUDIT DELAY

NO.	PERNYATAAN	NILAI				
		STS	TS	N	S	SS
Bagaimana pendapat Bapak/Ibu mengenai pernyataan berikut:						
I. Indikator : Auditor's report lag						
1.	Auditor memahami penyebab terjadinya audit delay					
2.	Audit delay terjadi karena auditor tidak patuh dengan standar audit yang berlaku					
3.	Laporan Keuangan yang tidak disertai bukti membuat auditor tidak dapat menyelesaikan laporan audit tepat waktu.					
II. Indikator : Total lag						
4.	Auditor tidak mengetahui batas waktu penyelesaian laporan audit.					
5.	Kantor Akuntan Publik sudah menentukan batas waktu penyelesaian laporan audit dengan perusahaan yang di audit.					

Lampiran 4. Hasil Kompilasi Jawaban Kuisisioner

INDIKATOR VARIABEL KEPATUHAN STANDAR AUDIT

X11	X12	X13	X14	X15	X16
4	4	4	4	2	2
4	4	4	4	3	4
4	5	4	4	2	2
4	4	4	4	2	2
4	4	5	4	2	1
5	4	5	1	2	4
4	1	5	2	5	2
5	2	4	1	4	2
5	2	4	1	4	1
4	3	4	2	3	2
2	4	4	2	3	2
2	4	4	3	3	3
4	4	4	2	2	4
4	4	4	2	4	4
4	4	5	2	4	4
4	4	5	2	4	4
4	4	5	2	4	4
4	4	4	2	4	3
4	4	4	2	4	3
4	4	4	2	4	3
5	2	5	2	3	3
4	4	4	2	4	3
4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	3	3
4	4	4	3	3	4
4	4	4	3	3	3
4	4	3	4	4	4
3	3	4	3	2	4
3	3	4	3	2	4
3	3	4	3	2	4
3	3	4	3	2	4
3	3	4	3	2	4
2	2	5	2	2	3
4	4	4	2	2	2
3	4	4	3	3	3
4	3	5	3	3	2
4	2	4	2	4	3

INDIKATOR VARIABEL DIGITAL AUDIT

X21	X22	X23	X24
4	4	4	4
4	4	5	4
5	4	4	5
4	4	4	4
4	5	4	4
5	4	4	4
4	5	4	5
3	5	5	4
5	4	5	5
4	4	4	4
4	4	4	2
4	4	4	4
4	4	4	2
4	4	4	4
5	5	5	2
5	5	5	2
5	5	5	2
4	4	4	3
4	4	4	3
4	4	4	3
3	5	5	3
4	4	4	3
4	4	4	4
4	5	5	5
4	4	4	4
4	4	4	3
4	3	4	3
4	4	4	3
4	4	4	3
4	4	4	3
4	4	4	3
4	4	4	3
4	4	4	3
4	4	4	2
4	4	4	2
4	4	4	3
4	4	4	3
4	4	4	4

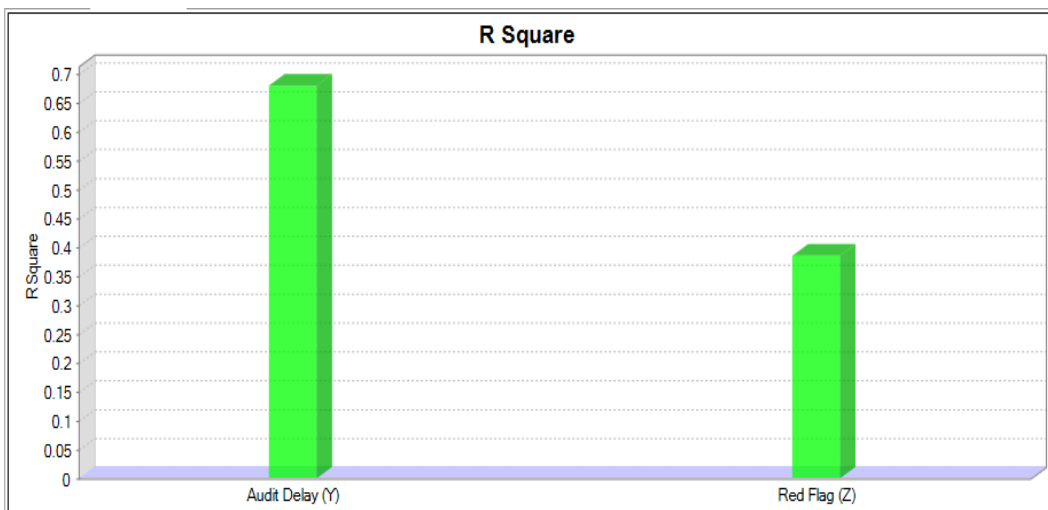
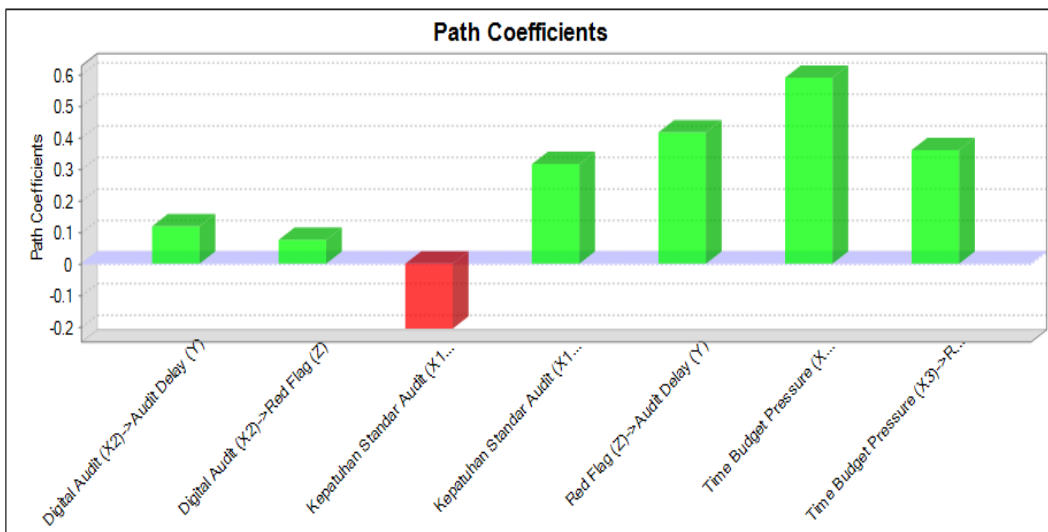
INDIKATOR VARIABEL TIME BUDGET PRESSURE

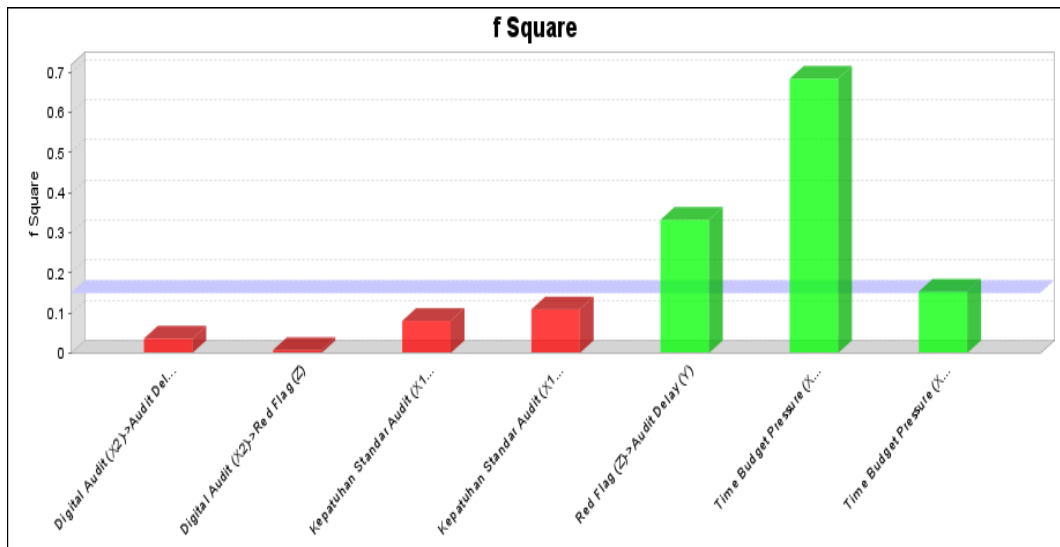
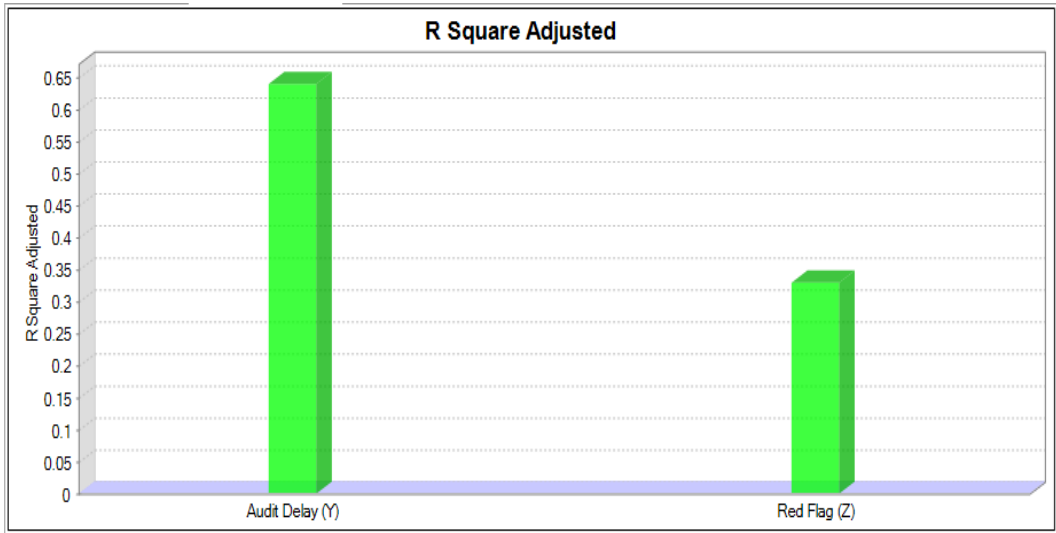
X31	X32	X33	X34	X35	X36	X37	X38	X39
1	2	4	2	4	5	4	5	3
1	1	5	2	4	4	4	4	3
2	2	5	1	4	5	5	4	3
2	2	4	2	4	4	4	4	3
1	2	4	1	5	4	4	4	3
3	4	5	3	4	5	4	4	5
1	2	5	1	5	4	5	4	5
2	3	4	2	4	5	4	5	4
2	1	5	2	4	5	5	4	5
2	2	4	1	3	4	5	5	4
3	2	4	2	4	2	3	4	2
4	3	3	3	4	2	2	2	2
4	4	4	2	2	4	4	4	4
4	4	4	2	4	4	4	4	4
2	2	4	2	4	3	4	4	5
2	2	4	2	4	4	5	5	4
2	2	4	2	4	3	4	4	4
2	2	3	2	3	3	3	3	3
2	2	3	2	3	3	3	3	4
2	2	3	2	3	3	3	3	4
2	2	4	2	2	2	3	3	3
2	2	3	2	3	3	3	3	2
4	3	3	4	4	3	4	4	4
5	5	3	4	4	5	5	4	4
4	4	4	3	3	3	3	3	3
3	3	3	3	4	3	4	4	4
3	3	3	4	4	4	4	4	4
2	3	4	2	3	3	3	3	2
2	3	4	2	3	3	3	3	2
2	3	4	2	3	3	3	3	2
2	3	4	2	3	3	3	3	2
2	3	4	2	3	3	3	3	2
2	2	4	2	3	4	4	4	3
2	2	4	2	4	4	4	4	3
2	3	3	2	3	3	3	3	4
3	2	4	2	3	4	4	4	3
2	2	4	2	3	4	4	4	2

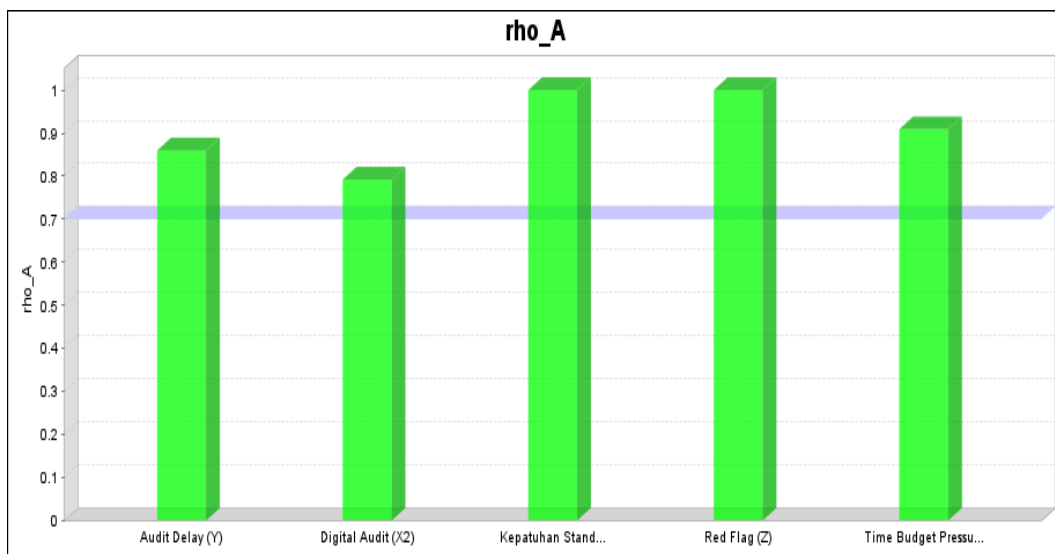
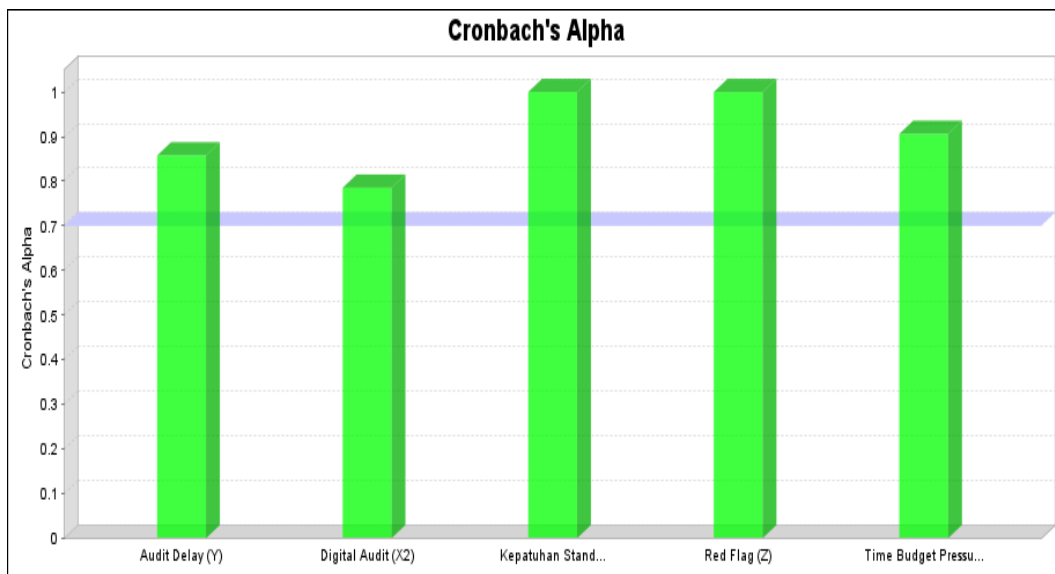
INDIKATOR VARIABEL AUDIT DELAY

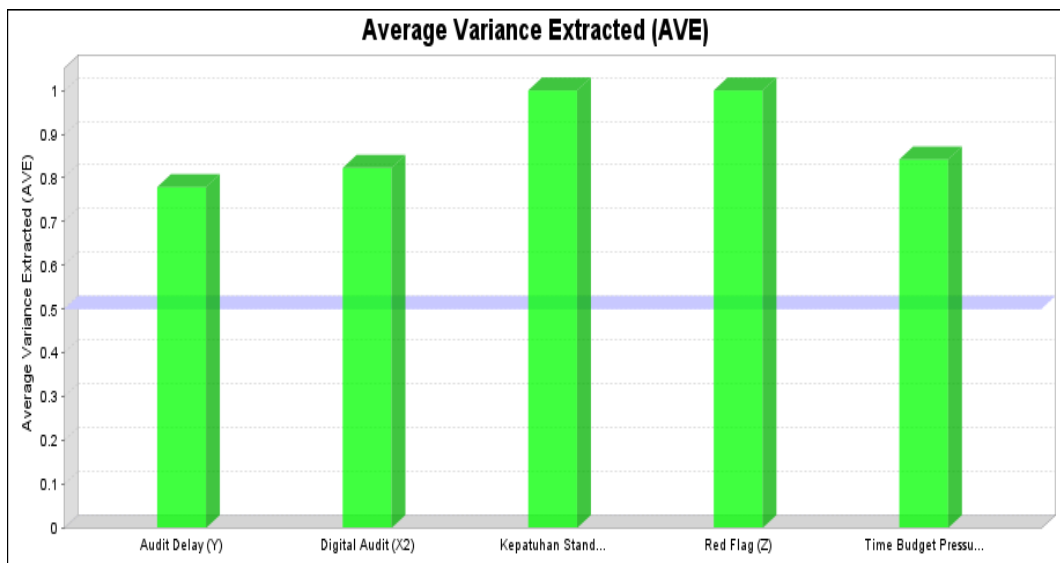
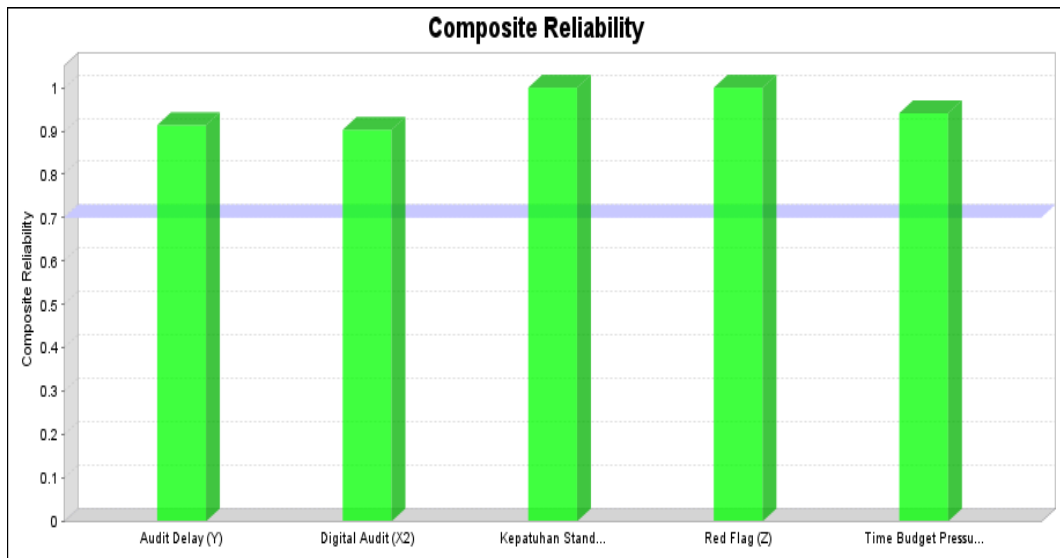
Z1	Z2	Z3	Z4	Z5
4	2	4	1	5
5	1	4	1	4
4	2	5	1	5
4	2	4	2	4
4	2	4	2	5
4	5	4	1	5
5	3	4	1	4
4	3	5	2	5
5	4	5	1	4
4	2	3	1	4
3	2	2	2	3
4	2	4	3	4
4	4	4	4	4
4	4	4	4	4
4	4	5	2	5
4	4	5	2	5
4	4	5	2	4
4	2	4	2	4
4	3	4	2	4
4	3	4	2	4
4	3	5	2	4
4	3	4	2	4
4	4	5	4	4
5	4	4	4	4
4	2	4	4	4
4	4	4	4	4
4	4	4	4	5
4	3	5	3	3
4	3	5	3	3
4	3	5	3	3
4	3	5	3	3
4	3	5	3	3
4	4	4	2	4
4	3	4	3	4
3	4	4	3	4
3	4	3	4	3
4	2	4	2	4

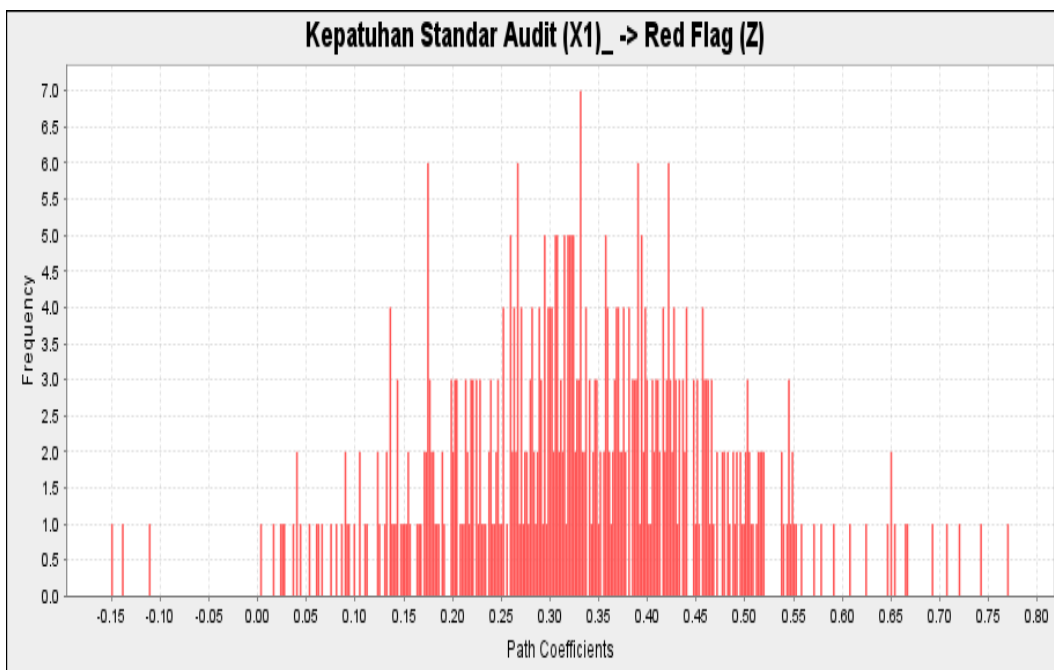
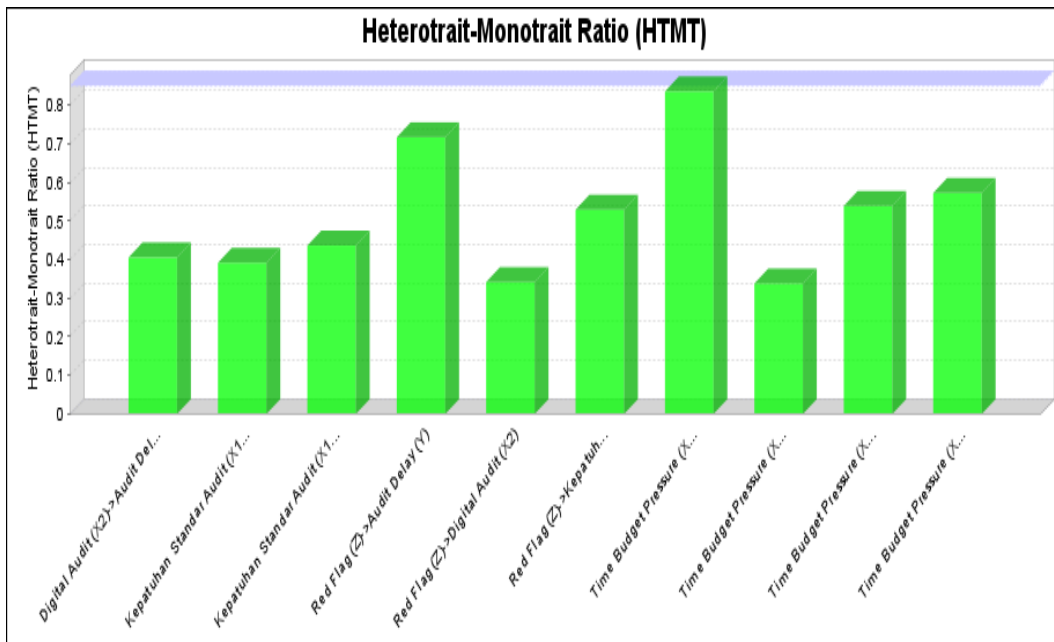
Lampiran 5. Hasil Penelitian

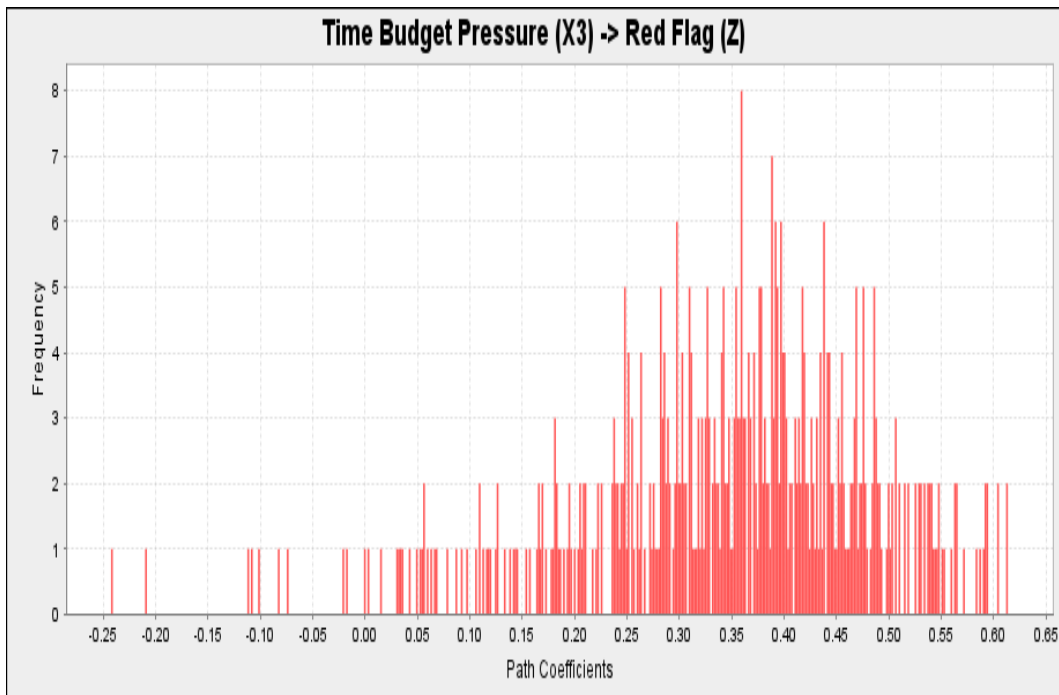
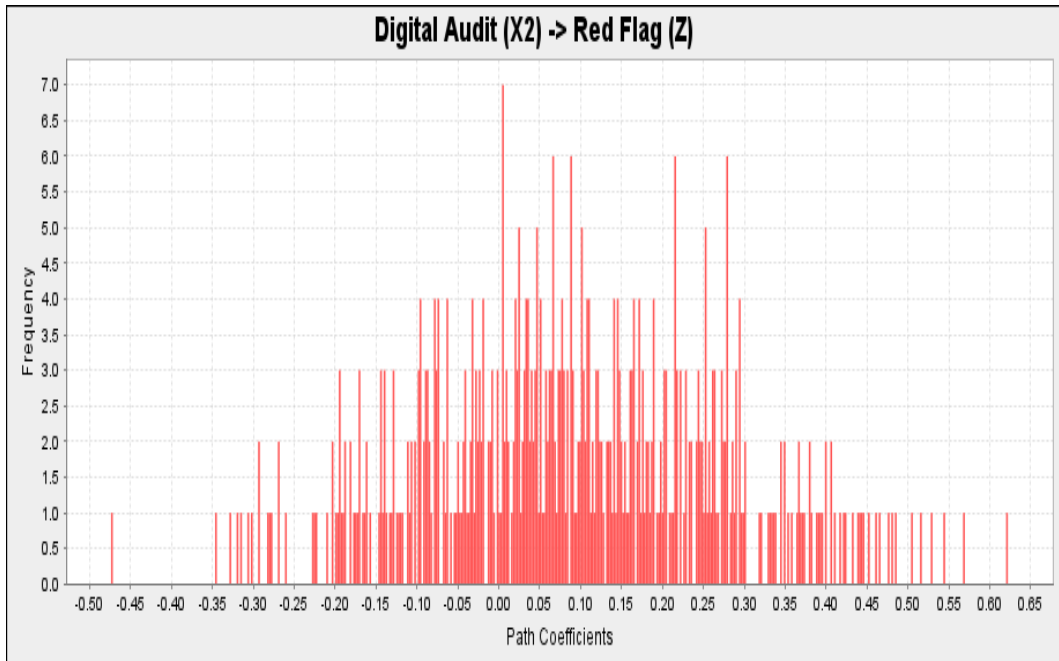


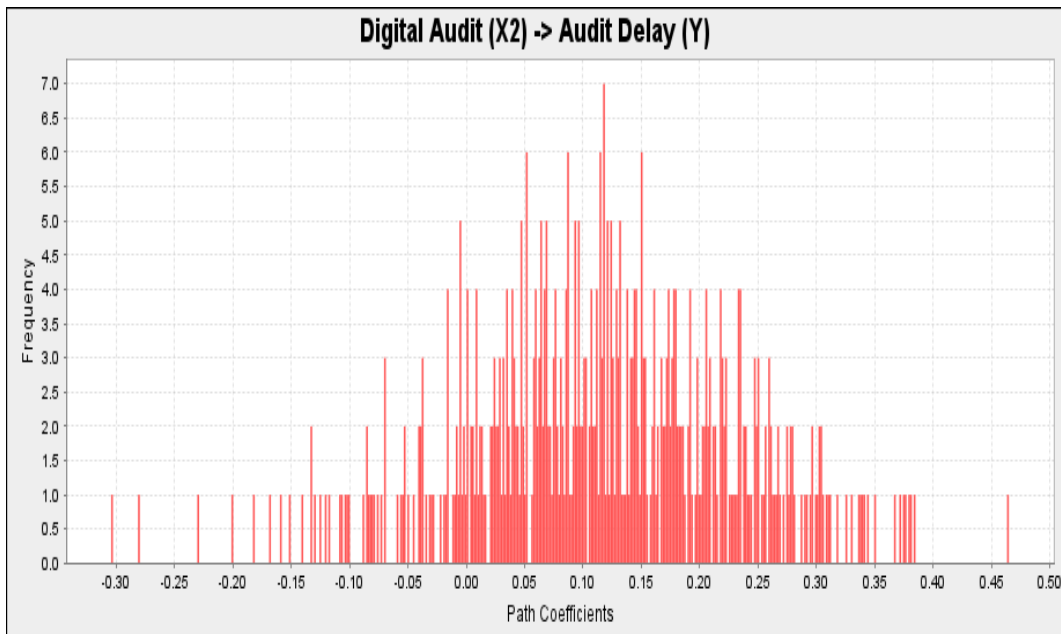
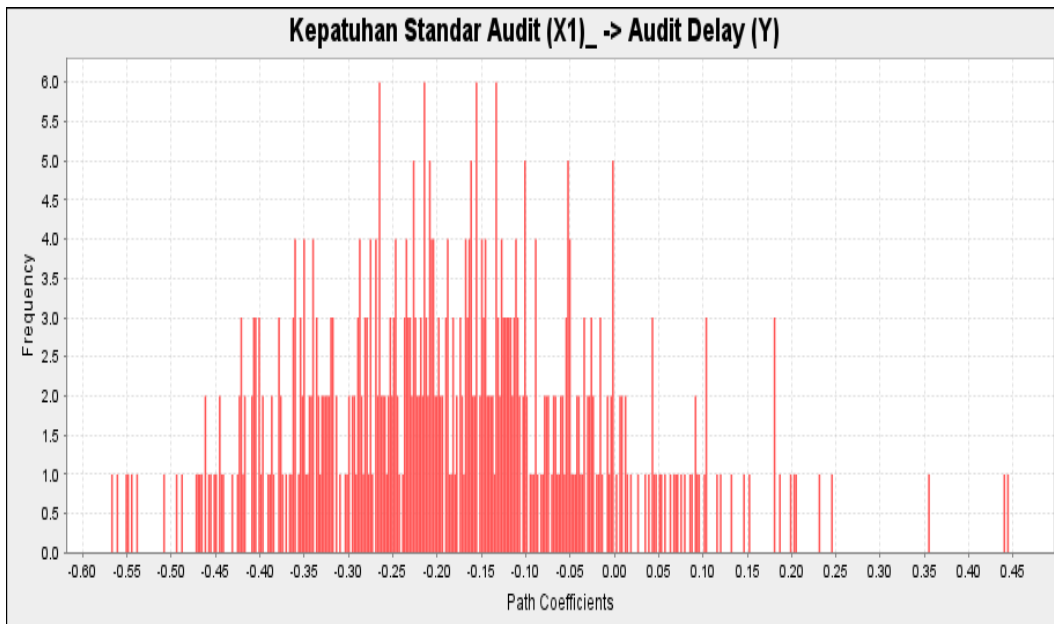


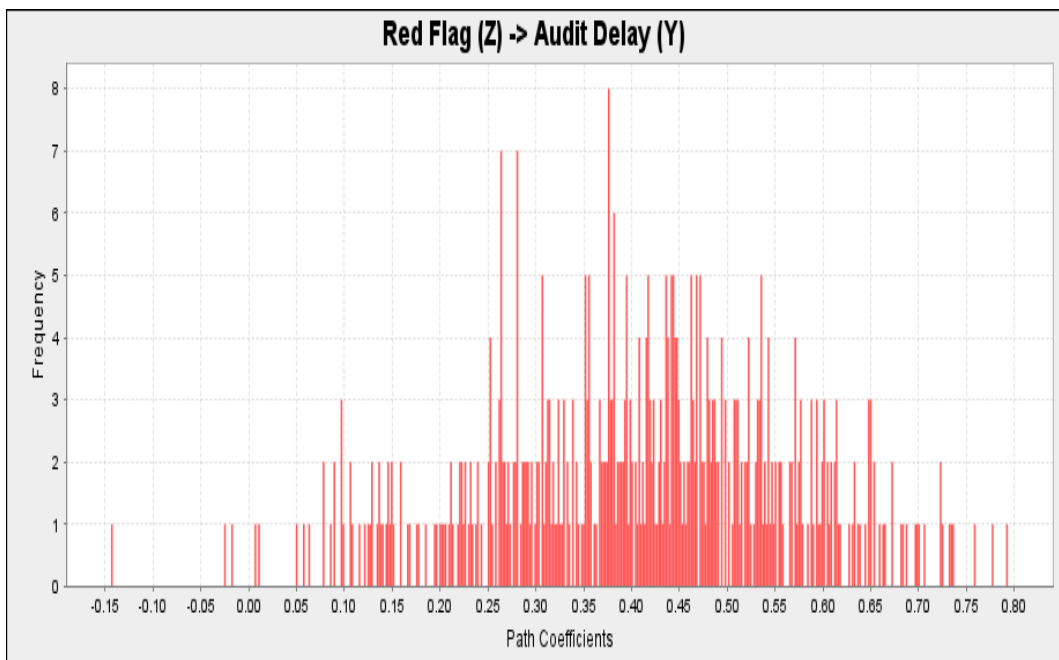
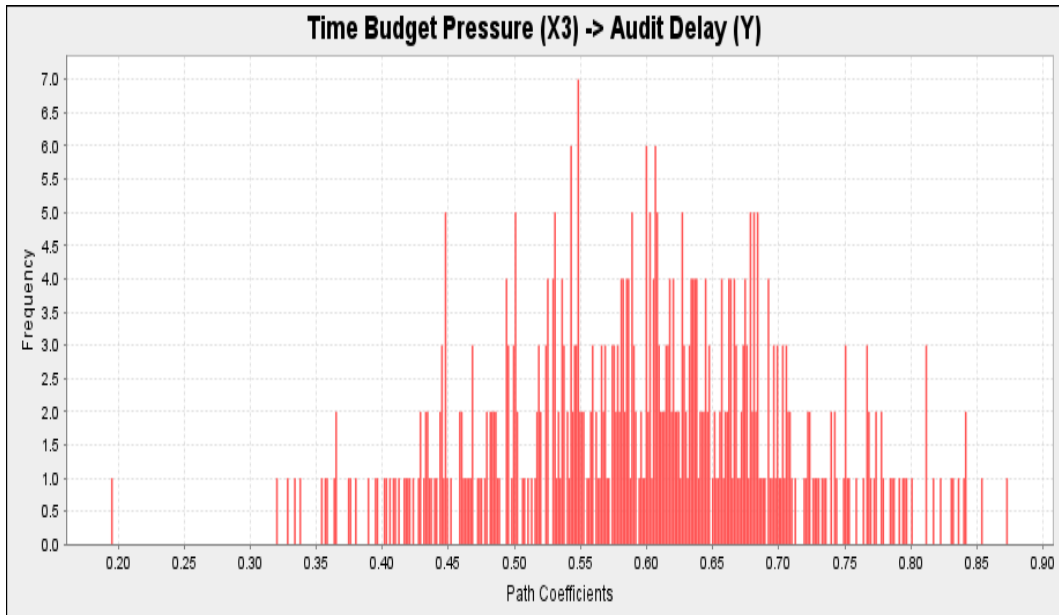












Lampiran 6. LoA (Letter Of Acceptance)**Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya****Jl. Semolowaru 45 Surabaya**

JEA-17: Jurnal Ekonomi Akuntansi e-issn : 2527-3264

<http://jurnal.untag-sby.ac.id/index.php/JEA17>**SURAT KETERANGAN**

No. 18/JEA-17/XII/2022

Yang Bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Hwihanus
NIDN : 0705036901
Jabatan : Editor in Chief

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa artike berikut ini
Judul Artikel : Effect of Audit Standard Compliance, Digital Audit, Time Budget
Pressure on Red Flag and Audit Delay
Author : Nanda Oktaviyanto and Tri Ratnawati

Telah disubmit pada JEA 17: Jurnal Ekonomi Akuntansi e-issn: 2527-3264 dan saat ini dalam proses editing. Artikel tersebut telah disetujui untuk diterbitkan pada JEA 17 Vol. 8, No. 1 (2023): April

Demikian surat ini diterbitkan sebagaimana mestinya

Surabaya, 16 Desember 2022

Hormat kami
Editor in Chief

Hwihanus

Lampiran 7. Artikel**PENGARUH KEPATUHAN STANDAR AUDIT, DIGITAL AUDIT, TIME BUDGET PRESSURE TERHADAP RED FLAG DAN AUDIT DELAY
(Studi Pada Kantor Akuntan Publik di Kota Surabaya)**

Nanda Oktavianto
1221900065@surel.untag-sby.ac.id

Tri Ratnawati
triratnawati@untag-sby.ac.id
Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji kemampuan *red flag* sebagai mediasi terhadap audit *delay*. Penelitian ini dilakukan karena untuk menguji bahwa *red flag* merupakan tanda kecurangan atau indikasi kecurangan yang harus diperhatikan oleh auditor untuk menghindari terjadinya audit *delay*. Sebanyak 40 kuesioner yang disebarakan kepada auditor dari jenjang junior hingga partner, namun yang berhasil kembali dan diolah hanya 37 kuesioner. Pengujian hipotesis di penelitian ini menggunakan analisis dengan aplikasi SmartPLS dengan Uji Outer Model dan Inner Model. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *red flag* merupakan mediasi menunjukkan bahwa *red flag* berpengaruh signifikan terhadap audit *delay*. Hal ini menunjukkan bahwa dengan adanya *red flag*, auditor harus lebih berhati-hati dan segera mengambil tindakan untuk mencegah terjadinya audit *delay* melalui variabel yang diujikan yaitu, Kepatuhan Standar Audit, *Digital Audit*, *Time Budget Pressure*. Audit *delay* dapat terjadi karena adanya *red flag* sehingga keputusan auditor dalam mengambil keputusan pemberian opini akan lebih membutuhkan waktu yang lama.

Kata Kunci : *Auditor, Kepatuhan Standar Audit, Digital Audit, Time Budget Pressure, Red Flag, Audit Delay*

ABSTRACT

The purpose of this study was to test the ability of red flags as mediation of audit delay. This research was conducted because it is to test that red flags are signs of fraud or indications of fraud that auditors must pay attention to avoid audit delay. A total of 40 questionnaires were distributed to auditors from junior to partner level, but only 37 questionnaires were returned and processed. Hypothesis testing in this study uses analysis with the SmartPLS application with the Outer Model and Inner Model Test. The results showed that red flag is a mediation showing that red flag has a significant effect on audit delay. This shows that in the presence of red flags, auditors must be more careful and take immediate action to prevent audit delay through the variables tested, namely, Audit Standards Compliance, Digital Audit, Time Budget Pressure. Audit delay can occur due to red flags so that the auditor's decision to make a decision to provide an opinion will take a longer time.

Keywords : Auditor, Audit Standards Compliance, Digital Audit, Time Budget Pressure, Red Flag, Audit Delay

PENDAHULUAN

Audit delay merupakan periode waktu antara tanggal tahun fiskal laporan keuangan dan penandatanganan laporan audit independen mengindikasikan tentang lamanya waktu penyelesaian audit yang dilakukan auditor (Apy Linda D, 2017).

Fenomena tentang hal-hal terkait dengan audit delay telah terjadi beberapa tahun yang lalu di Indonesia contoh kasusnya adalah PT Bursa Efek Indonesia (BEI) menjatuhkan sanksi terhadap 15 emiten. Bahkan, beberapa emiten telah terkena denda sebesar Rp50 juta hingga Rp150 juta. Informasi ini disampaikan dalam siaran pers di Jakarta. PH Kepala Divisi Penilaian Perusahaan I Bursa Efek Indonesia, menyatakan bahwa “hanya 15 emiten yang belum menyampaikan laporan keuangan per 30 Juni 2018”. Adapun salah satu dari 612 emiten yakni PT Buana Lintas Lautan Tbk (BULL) dikenakan denda Rp50 juta dan peringatan tertulis I dan II karena penyampaian laporan auditan semester I 2018 lewat batas waktu yang telah ditentukan.

Tabel 1 Emiten dengan Audit Delay lebih dari 90 hari

No.	Nama Emiten	Keterangan	Audit Delay (Hari)
	Peringatan I		
1.	PT Energi Mega Persada Tbk	Peringatan tertulis I karena sampai 1 Oktober 2018 belum menyampaikan laporan keuangan auditan per 30 Juni 2018.	Keterlambatan yang telah dilakukan oleh masing-masing emiten yaitu 120 Hari.
2.	PT Intermedia Capital Tbk		
3.	PT Pelayaran Tamarin Samudera Tbk		
4.	PT Visi Media Asia Tbk		
5.	PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk		
6.	PT Lippo Cikarang Tbk		
7.	PT Lippo Karawaci Tbk		
8.	PT Tira Austenite Tbk		
9.	PT Hanson International Tbk		
10.	PT Wahana Pronatural Tbk		

Sumber: www.idx.co.id

Berjumlah 3 emiten mendapat peringatan tertulis III dan denda Rp150 juta. Terakhir, BEI juga mengenakan peringatan tertulis I kepada PT Capitol Nusantara Indonesia Tbk karena belum menyampaikan laporan keuangan auditan semester I 2018 hingga tanggal 1 Oktober 2018.

Kasus yang telah dipaparkan diatas menunjukkan bahwa pentingnya ketepatan waktu dalam menyampaikan laporan keuangan yang telah diaudit oleh auditor sangatlah penting. Terjadinya keterlambatan dalam publikasi laporan audit dapat mengindikasi adanya masalah dalam laporan keuangan emiten, sehingga memerlukan waktu yang lebih lama dalam penyelesaian audit (Lusiani P, 2020).

Menurut (Santoso, 2011) di dalam teori sinyal (*Signalling Theory*) keterlambatan penyampaian laporan audit tersebut dinilai oleh para pelaku pasar sebagai suatu sinyal yang buruk. Berdasarkan teori sinyal maka diperlukannya pemahaman lebih lanjut tentang kepatuhan yang harus diikuti agar proses audit berjalan sesuai dengan batas waktu yang telah ditentukan. Hal itu telah diatur dalam Undang-Undang No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal, dan selanjutnya diatur dalam Peraturan Bapepam-LK Nomor X.K.2, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam-LK

Nomor: KEP-36/PM/2003 tentang Kewajiban Penyampaian Laporan Keuangan Berkala. Peraturan-peraturan tersebut secara hukum mengisyaratkan adanya kepatuhan setiap perilaku individu maupun organisasi (perusahaan publik) yang terlibat di pasar modal Indonesia untuk menyampaikan laporan keuangan tahunan perusahaan secara tepat waktu kepada Bapepam-LK. Sesuai dengan teori kepatuhan (*compliance theory*).

LANDASAN TEORI

Audit delay adalah rentang waktu penyelesaian pelaksanaan audit laporan keuangan tahunan, diukur berdasarkan lamanya hari yang dibutuhkan dalam menerima laporan auditor independen atas audit laporan keuangan tahunan perusahaan, sejak tanggal tutup tahun buku perusahaan yaitu per 31 Desember sampai tanggal yang tertera pada laporan auditor independen (Aryanti dan Theresia (2008) dalam Iskandar Trisnawati (2010)).

Menurut (Niwayan dkk,2016) *Red flag* yang menggunakan teori *fraud* sebagai landasan penelitiannya, menyatakan bahwa *The Fraud Triangle* yang dikemukakan Cressey (1950, 1953) sebagai pondasi awal dalam berbagai penelitian mengenai kecurangan. Konsep *fraud triangle* menekankan tiga elemen penyebab terjadinya kecurangan yaitu tekanan (*pressure*) atau insentif (*incentive*), kesempatan (*opportunity*), dan rasionalisasi (*rationalization*). *The Fraud Diamond* yang diperkenalkan oleh Wolfe dan Hermanson (2004) menambahkan kemampuan (*capability*) sebagai elemen keempat.

1. Tekanan

Insentif yang mendorong orang melakukan kecurangan karena tuntutan gaya hidup, ketidakberdayaan dalam soal keuangan, perilaku gambling, mencoba-coba untuk mengalahkan sistem dan ketidakpuasan kerja (Salman, 2005).

2. Kesempatan

Peluang yang menyebabkan pelaku secara leluasa dapat menjalankan aksinya yang disebabkan oleh kontrol yang lemah, ketidakdisiplinan, kelemahan dalam mengakses informasi, tidak ada mekanisme audit, dan sikap apatis.

3. Rasionalisasi

Sikap yang ditunjukkan oleh pelaku dengan melakukan justifikasi atas perbuatan yang dilakukan. Hal ini merujuk pada sikap, karakter atau sistem nilai yang dianut oleh pelakunya. Rasionalisasi mengacu pada fraud yang bersifat situasional.

4. Kemampuan

Sifat individu yang mendorong seseorang untuk mencari kesempatan dan memanfaatkannya untuk melakukan kecurangan.

Kepatuhan Standar Audit menurut SA seksi 200 dalam (SPAP, 2011) standar ini menjelaskan bahwa auditor independen harus melaksanakan audit berdasar ketentuan yang telah dirancang di dalam SA dan mematuhi.

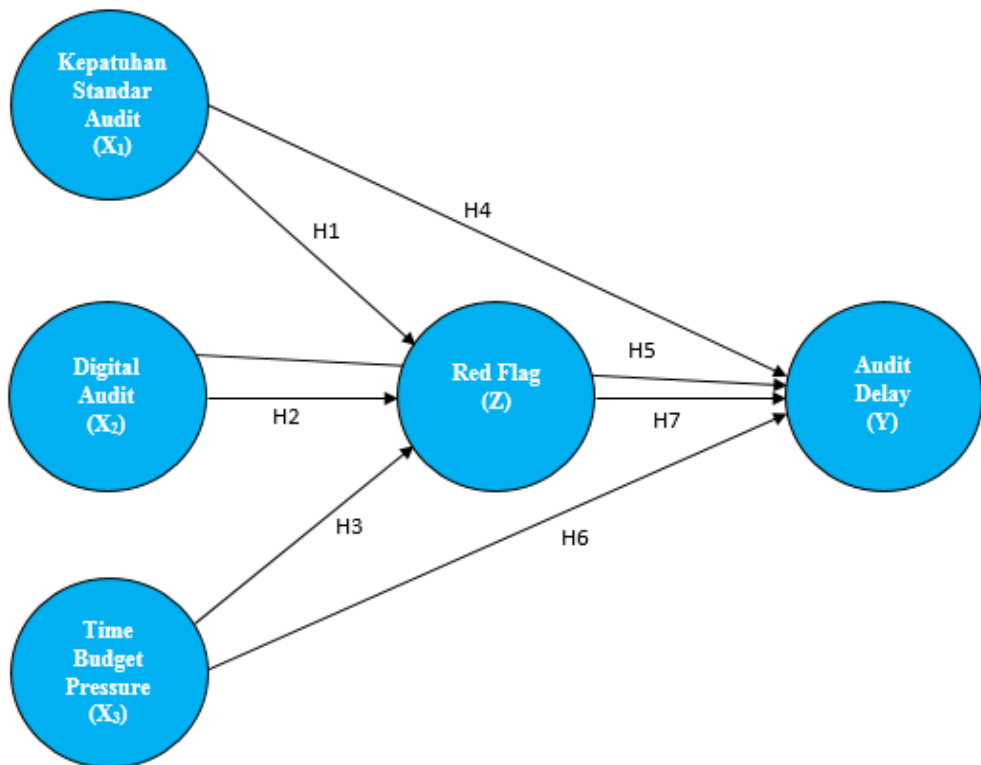
Menurut Mulyadi (2011) opini auditor merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi audit delay. Audit atas laporan keuangan memiliki tujuan utama adalah untuk menyatakan pendapat apakah laporan keuangan klien disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, sesuai dengan prinsip akuntansi berterima umum di Indonesia.

Menurut Karina Nazarova, dkk (2021) Digital Audit adalah tingkatan baru dibidang audit yang berkembang pesat di dunia luar dan di dunia perusahaan, terutama untuk yang menggunakan metode akuntansi otomatisasi.

Tekanan anggaran waktu merupakan suatu kondisi dimana auditor mendapat tekanan dari tempat kerjanya untuk menyelesaikan tugasnya sesuai dengan waktu yang telah ditentukan (Pinto et al., 2020).

Time budget pressure memengaruhi seorang auditor dapat menyelesaikan tahapan audit sesuai dengan waktu yang telah dianggarkan, sehingga auditor dapat lebih efisien dalam menyelesaikan tugasnya. Tekanan anggaran waktu dapat juga digunakan untuk mengukur kinerja auditor. Semakin efisien waktu yang digunakan oleh seorang auditor dalam menyelesaikan suatu kasus, maka semakin baik kinerja dari seorang auditor tersebut. *Time budget pressure* tidak selalu berdampak baik bagi auditor. Sebaliknya, *time budget pressure* dapat menyebabkan perilaku menyimpang dari seorang auditor, karena auditor cenderung tertekan dalam melakukan tugasnya. Dampak negatif yang ditimbulkan dari *time budget pressure* adalah auditor sengaja untuk menghilangkan beberapa tahapan audit karena alasan keterbatasan waktu, sehingga waktu yang dilakukan auditor dalam mengerjakan dan memberikan opini audit pada laporan audit menjadi terhambat.

Dari landasan diatas maka penelitian ini menggunakan variabel yang mempengaruhi *Red Flag* dan *Audit Delay*, maka dibuat kerangka konseptual yang akan menguji hubungan variabel, yaitu :



Gambar 1 Kerangka Konseptual

Hipotesis merupakan kesimpulan sementara untuk membuktikan kebenarannya.

Berdasarkan kerangka berpikir diatas dapat ditarik suatu hipotesis sebagai berikut :

- H1 : Keptuhan Standar Audit berpengaruh signifikan terhadap *Red Flag*
- H2 : *Digital Audit* berpengaruh signifikan terhadap *Red Flag*
- H3 : *Time Budget Pressure* berpengaruh signifikan terhadap *Red Flag*
- H4 : Keptuhan Standar Audit berpengaruh signifikan terhadap *Audit Delay*
- H5 : *Digital Audit* berpengaruh signifikan terhadap *Audit Delay*
- H6 : *Time Budget Pressure* berpengaruh signifikan terhadap *Audit Delay*
- H7 : *Red Flag* berpengaruh signifikan terhadap *Audit Delay*

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang akan digunakan adalah metode kuantitatif. Berdasarkan hubungan antara variabel yang diteliti, maka penelitian ini merupakan penelitian asosiatif kausal yaitu hubungan yang bersifat sebab-akibat. Jadi penelitian ini akan menguji pengaruh variabel independen yaitu kepatuhan standar audit, digital audit, dan Time Budget Pressure terhadap variabel dependen yaitu Audit Delay melalui Red Flag.

Penelitian ini dilakukan dengan cara pengambilan sampel dari 37 responden seorang auditor eksternal yang bersedia dan bekerja di Kantor Akuntan Publik dari keseluruhan Kantor Akuntan Publik di Surabaya. Penelitian ini berlangsung selama kurang lebih dua bulan mulai Bulan Oktober sampai dengan Bulan November 2022.

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari responden (Auditor Kantor Akuntan Publik di kota Surabaya) melalui penyebaran kuesioner berupa kepatuhan standar audit, *digital audit*, *TimeBudget Pressure*, *Red Flag* dan *Audit Delay*. Selain itu, peneliti juga menggunakan data sekunder untuk melengkapi data penelitian yang diperoleh secara tidak langsung melalui media online. Data sekunder dalam penelitian ini yaitu data mengenai alamat Kantor Akuntan Publik (Kantor Akuntan Publik) yang ada di kota Surabaya.

Populasi dalam penelitian adalah seluruh auditor eksternal yang melakukan audit perusahaan yang berada di wilayah kota Surabaya. Dikarenakan jumlah populasi yang terlalu banyak sehingga tidak memungkinkan bagi penulis untuk mengumpulkan seluruh elemen populasi maka penulis mengambil sampel dari populasi tersebut. Pengambilan sampel dilakukan dengan Metode Convenience Sampling (pemilihan sampel berdasarkan kemudahan). Metode Convenience Sampling adalah Pengambilan sampel didasarkan pada ketersediaan elemen dan kemudahan untuk mendapatkannya. Sampel diambil/terpilih karena sampel tersebut ada pada tempat dan waktu yang tepat. Metode ini juga memilih sampel dari orang atau unit yang paling mudah dijumpai atau diakses sehingga peneliti mempunyai kebebasan untuk memilih sampel yang paling cepat dan mudah.

Teknik Pengujian Teknik pengujian Hipotesis dan Analisis Data menggunakan Analisis Sistem yang akan digunakan dalam pengujian ini menggunakan aplikasi Statistik yaitu PLS dan yang akan menjadi pertimbangan keputusan melalui data yang akan dihasilkan dari PLS tersebut. Ada 2 uji yang akan dilaksanakan dengan menggunakan uji outer model dan uji inner model.

HASIL PENGUJIAN

Penelitian ini menggunakan sampel para auditor yang telah berpengalaman mengaudit. Selain itu sampel juga disebar kepada auditor yang memiliki jenjang penentu keputusan di pekerjaan lapangan yang berhubungan dengan audit delay atau lamanya hasil laporan audit yang di sahkan. Total kuesioner yang disebar adalah 40 (Empat Puluh) kuesioner. Di antara kuesioner yang disebar, kuesioner yang kembali dan dapat diolah adalah 37 (Tiga Puluh Tujuh) kuesioner. Data Karakteristik Responden dan Kantor Akuntan Publik, yaitu :

Tabel 2 Karakteristik Responden

No.	Karakteristik	Jumlah	Persentase
1.	Jenis Kelamin:		
	Laki-laki	10	27%
	Perempuan	14	37,8%
	Tidak Mengisi	13	35%
2.	Umur:		
	< 25	3	8%
	26-35	9	24%
	36-55	10	27%
	> 55	5	13,5%
	Tidak Mengisi	10	27%
3.	Pendidikan Terakhir:		
	S3	2	5,4%
	S2	2	5,4%
	S1	20	9
	D3	1	2,7%
	Tidak Mengisi	12	32,4%
4.	Jabatan:		
	Partner	2	5,4%
	Junior Auditor	10	27%
	Senior Auditor	9	24%
	Lain-lain	5	13,5%
	Tidak Mengisi	11	29,7%
5.	Lama Bekerja:		
	< 1 Tahun	5	13,5%
	Antara 1-5 Tahun	10	27%
	Antara 6-10 Tahun	5	13,5%
	>10 Tahun	5	13,5%
	Tidak Mengisi	12	32,4%

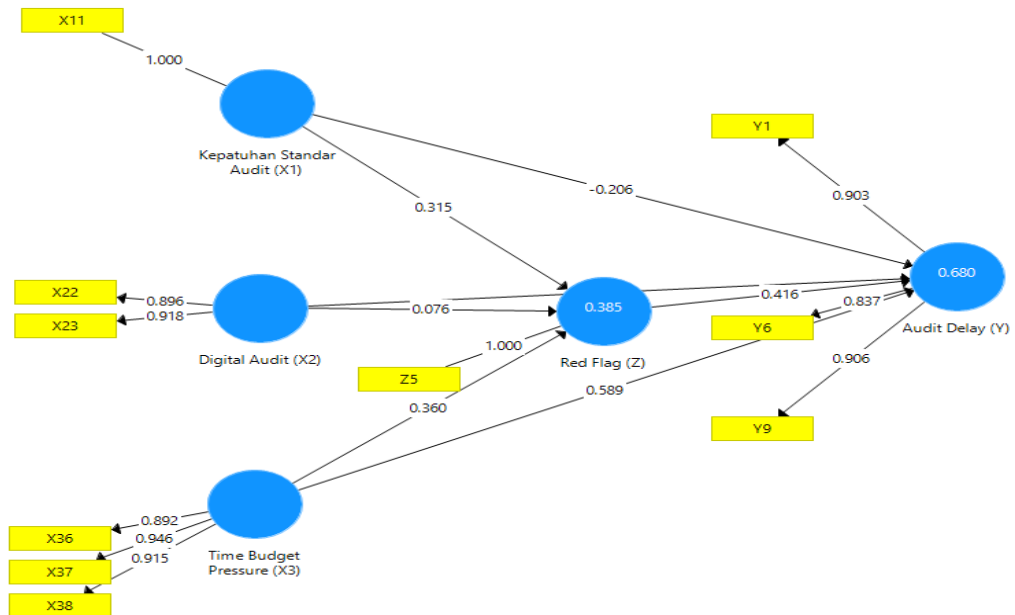
Sumber : Data diolah

Tabel 3 Data Kantor Akuntan Publik

No.	Nama Kantor Akuntan Publik	Data Yang Diperoleh
1.	KAP Habib Basuni dan Heriyadi	4 Reponden
2.	KAP Drs. Basri Hardjosumarto M.Si., Ak. & Rekan.	10 Responden
3.	KAP Richard Risambessy & Budiman	5 Responden
4.	KAP Made Sudarma, Thomas & Dewi	5 Responden
5.	KAP Budiman, Wawan, Pamudji & Rekan	5 Responden
6.	KAP Dony Firliawan	5 Responden
7.	KAP Joachim	3 Responden
TOTAL		37 Responden

Sumber : Data diolah

Uji Outer Model



Gambar 2 Outer Model

Uji Convergent Validity

Menguji convergent validity digunakan nilai outer loading atau loading factor. Suatu indikator dinyatakan memenuhi convergent validity dalam kategori baik apabila nilai outer loading $> 0,7$.

Tabel 4 Outer Loading

	Audit Delay (Y)	Digital Audit (X2)	Kepatuhan Standar Audit (X1)_	Red Flag (Z)	Time Budget Pressure (X3)
X11			1.000		
X22		0.896			
X23		0.918			
X36					0.892
X37					0.946
X38					0.915
Y1	0.903				
Y6	0.837				
Y9	0.906				
Z5				1.000	

Sumber : Data yang diolah SmartPLS

Uji Discriminant Validity

Discriminant Validity dapat dilihat dan dinilai dengan bentuk nilai $> 0,5$ untuk mendapatkan model yang baik sesuai dengan syarat yang ditentukan pada pengujian nilai Average Variant Extracted (AVE).

Tabel 5 Average Variant Extracted (AVE)

	Average Variance Extracted (AVE)
Audit Delay (Y)	0.779
Digital Audit (X2)	0.823
Kepatuhan Standar Audit (X1)_	1.000
Red Flag (Z)	1.000
Time Budget Pressure (X3)	0.842

Sumber : Data yang diolah SmartPLS

Berdasarkan pernyataan untuk memenuhi composite reliability yaitu memiliki nilai composite reliability $> 0,6$. Penelitian ini menunjukkan bahwa masing-masing variabel telah memenuhi composite reliability sehingga dapat disimpulkan bahwa keseluruhan variabel memiliki tingkat reliability yang tinggi.

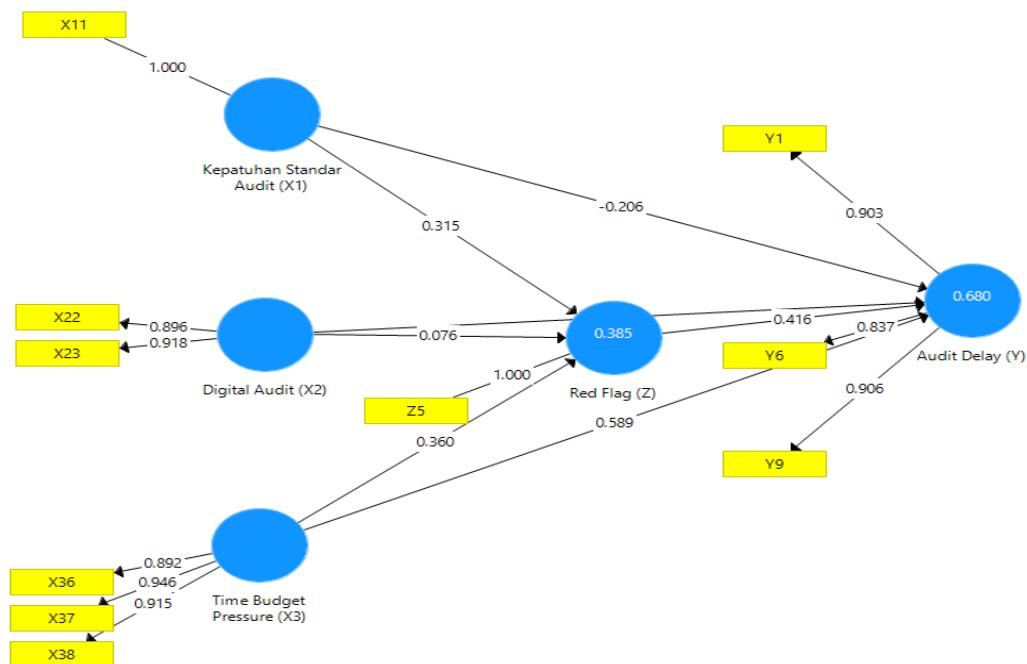
Tabel 6 Composite Reliability

	Composite Reliability
Audit Delay (Y)	0.914
Digital Audit (X2)	0.903
Kepatuhan Standar Audit (X1)_	1.000
Red Flag (Z)	1.000
Time Budget Pressure (X3)	0.941

Sumber : Data yang diolah SmartPLS

Nilai cronbach alpha dari masing-masing variabel penelitian > 0,7. Dengan demikian hasil ini dapat menunjukkan bahwa masing-masing variabel penelitian telah memenuhi persyaratan nilai cronbach alpha, sehingga dapat disimpulkan bahwa keseluruhan variabel memiliki tingkat reliabilitas yang tinggi.

Uji Inner Model



Gambar 3 Inner Model

Uji Path Coefficient

Nilai path coefficient terbesar ditunjukkan dengan pengaruh *Time Budget Pressure* terhadap *Audit Delay* sebesar 5,424. Kemudian pengaruh terbesar kedua adalah pengaruh *Red Flag* terhadap *Audit Delay* sebesar 2,834 dan pengaruh yang paling kecil ditunjukkan oleh *Digital Audit* terhadap *Red Flag* sebesar 0,437.

Uji R-Square

Nilai R-Square untuk variabel *Audit Delay* adalah 0,680. Perolehan nilai tersebut menjelaskan bahwa presentase besarnya *Audit Delay* yang dapat dijelaskan oleh Kepatuhan Standar Audit, Digital Audit, Time Budget Pressure dan Red Flag sebesar 68%. Kemudian untuk nilai R-Square yang diperoleh variabel Red Flag sebesar 0,385. Nilai tersebut menjelaskan bahwa Red Flag dapat dijelaskan oleh Kepatuhan Standar Audit, Digital Audit, Time Budget Pressure dan *Audit Delay* sebesar 38,5%.

Tabel 7 R-Square

	R Square
Audit Delay (Y)	0.680
Red Flag (Z)	0.385

Sumber : Data yang diolah SmartPLS

Uji Hipotesis

Uji hipotesis pada penelitian ini dilakukan dengan melihat nilai T- Statistics dan nilai P-Values. Hipotesis penelitian dapat dinyatakan diterima apabila nilai P-Values < 0,05.

Tabel 8 Uji Hipotesis

	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T Statistics ((O)/STDEV)	P Values
Digital Audit (X2) -> Audit Delay (Y)	0.118	0.118	0.108	1.098	0.273
Digital Audit (X2) -> Red Flag (Z)	0.076	0.099	0.174	0.434	0.665
Kepatuhan Standar Audit (X1) -> Audit Delay (Y)	-0.206	-0.204	0.164	1.253	0.211
Kepatuhan Standar Audit (X1) -> Red Flag (Z)	0.315	0.326	0.139	2.269	0.024
Red Flag (Z) -> Audit Delay (Y)	0.416	0.414	0.141	2.942	0.003
Time Budget Pressure (X3) -> Audit Delay (Y)	0.589	0.601	0.102	5.802	0.000
Time Budget Pressure (X3) -> Red Flag (Z)	0.360	0.336	0.148	2.439	0.015

Sumber : Data yang diolah SmartPLS

Berdasarkan hasil pengolahan data yang telah dilakukan untuk menjawab hipotesis yang diajukan, diketahui bahwa 4 Hipotesis diterima karena memiliki pengaruh yang ditunjukkan memiliki nilai P-Values < 0,05. Sedangkan 3 Hipotesis ditolak karena memiliki pengaruh yang ditunjukkan memiliki nilai P-Values > 0,05.

Berikut ini adalah analisis terkait pengaruh antar variabel sesuai hipotesis yang diajukan :

1. Pengaruh Kepatuhan Standar Audit terhadap Red Flag

Pada tabel 8 diatas dapat dilihat nilai original SAMPEL (O) adalah sebesar 0,315 dengan P – Values 0,024 dibawah 0,05 dan dengan Signifikan yang ditunjukkan dengan nilai t- statistik 2,269 > 1,962 (lebih besar dari 1,96). Nilai P - Values mengindikasikan **bahwa Kepatuhan Standar Audit berpengaruh signifikan terhadap Red Flag**. Hal ini mendukung penelitian (Pujahanty N. D. S., Purnamasari, P., & Maemunah, M. 2015) bahwa kepatuhan standar audit berpengaruh positif terhadap red flag secara parsial dan signifikan terhadap pendeteksian kecurangan.

2. Pengaruh Digital Audit terhadap Red Flag

Pada tabel 8 diatas dapat dilihat nilai original SAMPEL (O) adalah sebesar 0,076 dengan P – Values 0,665 diatas 0,05 dan tidak signifikan yang

ditunjukkan dengan nilai t- statistik $0,434 < 1,962$ (lebih kecil dari 1,96). Nilai P - Values mengindikasikan bahwa hasil regresi dapat disimpulkan bahwa hipotesis kedua ditolak dan dinyatakan **Digital Audit tidak berpengaruh signifikan terhadap Red Flag**. Hal ini tidak mendukung penelitian (Vaclav Kupec, 2017) bahwa digital audit berpengaruh positif dan tidak signifikan dalam mendeteksi kecurangan dalam proses audit.

3. Pengaruh Time Budget Pressure terhadap Red Flag

Pada tabel 8 diatas dapat dilihat nilai original SAMPEL (O) adalah sebesar 0,360 dengan P – Values 0,015 dibawah 0,05 dan dengan Signifikan yang ditunjukkan dengan nilai t- statistik $2,439 > 1,962$ (lebih besar dari 1,96). Nilai P - Values mengindikasikan **bahwa Time Budget Pressure berpengaruh signifikan terhadap Red Flag**. Hal ini mendukung penelitian (Pinto et al, 2020) bahwa time budget pressure atau tekanan anggaran waktu membuat seorang auditor akan bekerja sesuai dengan perjanjian perserikatan dan time budget pressure akan memberikan dampak kepada auditor yang dengan sengaja harus menghilangkan beberapa tahapan audit karena alasan keterbatasan, sehingga mudah memicu terjadinya indikasi-indikasi red flag.

A. Direct Effect (Hubungan Pengaruh Langsung Terhadap Y)

4. Pengaruh Kepatuhan Standar Audit terhadap Audit Delay

Pada tabel 8 diatas dapat dilihat nilai original SAMPEL (O) adalah sebesar -0,206 dengan P – Values 0,211 diatas 0,05 dan tidak signifikan yang ditunjukkan dengan nilai t- statistik $1,253 < 1,962$ (lebih kecil dari 1,96). Nilai P - Values mengindikasikan bahwa hasil regresi dapat disimpulkan bahwa hipotesis ini ditolak dan dinyatakan **Kepatuhan Standar Audit tidak berpengaruh signifikan terhadap Audit Delay**. Hal ini tidak mendukung penelitian (Lusiana P., 2020) bahwa keputusan penyampaian opini audit berdasarkan keputusan auditor mempengaruhi secara positif terhadap lamanya pelaporan hasil audit serta di dukung dengan penelitian lainnya (Kurniawan dan Laksito, 2015) & (Dina Puspita sari dan Erlu Mulyani, 2019) yang menyatakan bahwa perusahaan yang laporan keuangannya memperoleh opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) akan mengalami audit delay yang relatif lebih pendek dari pada perusahaan yang laporan keuangannya memperoleh opini selain Wajar Tanpa Pengecualian.

5. Pengaruh Digital Audit terhadap Audit Delay

Pada tabel 8 diatas dapat dilihat nilai original SAMPEL (O) adalah sebesar 0,118 dengan P – Values 0,273 diatas 0,05 dan tidak signifikan yang ditunjukkan dengan nilai t- statistik $1,098 < 1,962$ (lebih kecil dari 1,96). Nilai

P - Values mengindikasikan bahwa hasil regresi dapat disimpulkan bahwa hipotesis ini ditolak dan dinyatakan **Digital Audit tidak berpengaruh signifikan terhadap Audit Delay**. Hal ini tidak mendukung penelitian (Vaclav Kupec, 2017) bahwa digital audit mempengaruhi audit perusahaan dalam mengelola strategi perusahaan akan menjadikan perusahaan efisien terhadap waktu audit perusahaan.

6. Pengaruh Time Budget Pressure terhadap Audit Delay

Pada tabel 8 diatas dapat dilihat nilai original SAMPEL (O) adalah sebesar 0,589 dengan P – Values 0,000 dibawah 0,05 dan dengan nilai yang Signifikan ditunjukkan berdasarkan nilai t- statistik $5,802 > 1,962$ (lebih besar dari 1,96). Nilai P - Values mengindikasikan **bahwa Time Budget Pressure berpengaruh signifikan terhadap Audit Delay**. Hal ini mendukung penelitian (Pinto et al., 2020) bahwa time budget pressure mempengaruhi audit delay.

7. Pengaruh Red Flag terhadap Audit Delay

Pada tabel 8 diatas dapat dilihat nilai original SAMPEL (O) adalah sebesar 0,416 dengan P – Values 0,003 dibawah 0,05 dan dengan nilai yang Signifikan ditunjukkan berdasarkan nilai t- statistik $2,942 > 1,962$ (lebih besar dari 1,96). Nilai P - Values mengindikasikan **bahwa Red Flag berpengaruh signifikan terhadap Audit Delay**. Hal ini mendukung penelitian (Pujahanty, N. D. S., Purnamasari, P., & Maemunah, M., 2015) bahwa semakin banyak red flag yang ada dalam proses audit maka semakin lama proses penyelesaian laporan audit karena membutuhkan waktu pemeriksaan yang lebih spesifik dalam hal pengambilan keputusan.

SIMPULAN

Penelitian ini dilakukan untuk menguji adanya pengaruh Kepatuhan Standar Audit, Digital Audit, Time Budget Pressure terhadap Red Flag dan Audit Delay. Sampel yang diambil dalam penelitian ini ada sebanyak 37 responden yakni auditor pada Kantor Akuntan Publik di Kota Surabaya. Berdasarkan hasil analisis data seperti yang telah diuraikan diatas, maka dapat ditarik suatu simpulan sebagai berikut :

1. Kepatuhan Standar Audit hasil pengujian menunjukkan bahwa kepatuhan standar audit berpengaruh signifikan terhadap red flag, untuk menjaga terjadinya red flag dalam sebuah laporan keuangan yang di audit maka seorang auditor haru patuh terhadap standar audit dan standar keuangan yang digunakan dalam melakukan audit.
2. Digital Audit hasil pengujian menunjukkan bahwa digital audit tidak berpengaruh secara langsung terhadap terjadinya red flag, namun red flag dapat terjadi karena

kecurangan digital audit.

3. Time Budget Pressure hasil pengujiannya menunjukkan bahwa time budget pressure berpengaruh signifikan terhadap red flag. Semakin banyak terjadi indikasi red flag semakin mempengaruhi time budget pressure.
4. Kepatuhan standar audit hasil pengujiannya menunjukkan bahwa kepatuhan standar audit tidak berpengaruh secara langsung terhadap terjadinya audit delay.
5. Digital audit hasil pengujiannya menunjukkan bahwa digital audit tidak berpengaruh terhadap audit delay.
6. Time Budget Pressure hasil pengujiannya menunjukkan bahwa time budget pressure mempengaruhi secara signifikan terhadap audit delay, semakin baik kinerja auditor semakin efisien waktu yang digunakan oleh auditor.
7. Red Flag hasil pengujiannya menunjukkan bahwa red flag mempengaruhi secara signifikan terhadap audit delay.

SARAN

Terlepas dari adanya keterbatasan dalam penelitian ini, hasil penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan saran bagi berbagai pihak. Saran yang bisa diberikan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Responden pada penelitian selanjutnya lebih baik diperluas dan menambah jumlah sampel dalam penelitian, tidak hanya dari lingkup auditor yang berada di Kantor Akuntan Publik wilayah kota Surabaya saja sehingga hasilnya bisa mewakili keadaan dari setiap provinsi dan meningkatkan serta memperluas lingkup posisi auditor yang mengisi kuesioner.
2. Penelitian ini dilaksanakan dalam masa sibuk seorang auditor eksternal sehingga mempengaruhi jumlah penyebaran kuisisioner yang tidak maksimal karena banyaknya auditor eksternal yang turun ke lapangan di akhir tahun, maka dari penelitian memberikan saran bahwa penyebaran kuisisioner jangan dilakukan di bulan-bulan dimana seorang auditor sedang sibuk mengurus pekerjaan diluar kantor Kantor Akuntan Publik.
3. Variabel dalam penelitian selanjutnya sebaiknya ditambah dengan variabel lainnya, karena masih banyak variabel yang dapat mempengaruhi kualitas audit tetapi tidak dibahas dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

Agoes, Sukrisno. (2007). *Auditing (Pemeriksaan Akuntan) oleh Kantor Akuntan Publik*. Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.

- Agoes, Sukrisno. (2012). *“Auditing: Petunjuk Praktis Pemeriksaan Akuntan oleh Akuntan Publik”*. Jilid 1, Edisi 4, Jakarta: Salemba empat.
- Agoes, Sukrisno. (2013). *Auditing Petunjuk Praktis pemeriksaan Akuntan oleh Akuntan Publik*. Edisi 4 Buku 1. Jakarta: Salemba Empat.
- Agoes, Sukrisno. (2014). *Auditing Petunjuk Praktis Pemeriksaan Akuntan oleh Akuntan Publik*. Edisi ke 4. Buku 1. Jakarta: Salemba Empat.
- Arens A. Alvin, Randal J. Elder dan Mark S. Beasley. (2015). *Auditing dan Jasa Assurance Pendekatan Terintegrasi*. Jilid 1. Edisi Lima Belas – Jakarta. Erlangga.
- Ghozali, Imam. 2014. *Structural Equation Modeling, Metode Alternatif dengan Partial Least Square (PLS)*. Edisi 4. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Haworth, J., & Vincent, P. (1974). Pengaruh Tekanan Waktu Terhadap Kinerja Auditor: *Whistleblowing Intention* Sebagai Variabel Pemoderasi. *E-Jurnal Akuntansi*, 6(2), 113–116.
- Malinda Dwi Apriliani. 2015. Analisis Faktor-Faktor yang mempengaruhi Audit Delay (Studi Empiris pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2008-2013). Skripsi. Universitas Negeri Yogyakarta
- Muhshyi, Abdul. 2013. Pengaruh Time Budget Pressure, Resiko Kesalahan, dan Kompleksitas terhadap Kualitas Audit. Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.
- Panuntun, D. J. S. (2020). Auditor Internal Pemerintah Di Era Digital. *Jurnal Pengawasan*, 1(2), 1–7.
- Pinto, M., Rosidi, R., & Baridwan, Z. (2020). Effect of Competence, Independence, Time Pressure and Professionalism on Audit Quality (Inspeção Geral Do Estado in Timor Leste). *International Journal of Multicultural and Multireligious Understanding*, 7(8), 658. <https://doi.org/10.18415/ijmmu.v7i8.2013>

- Pujahanty, N. D. S., Purnamasari, P., & Maemunah, M. (2015). Pengaruh Tanggung Jawab Auditor dan Red Flags terhadap Pendeteksian Kecurangan (Survey pada Kantor Akuntan Publik di Kota Bandung), 55–68.
- Rachmadani, A. P., & Tri Ratnawati (2021). PENGARUH INDEPENDENSI, PROFESIONALISME, FEE AUDIT, DAN TIME BUDGET PRESSURE TERHADAP PROSEDUR AUDIT DAN KUALITAS AUDIT (Studi Kasus di Kantor Akuntan Publik di Kota Surabaya). *Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya*.
- Sandari, T. E. (2018). Pengaruh risiko audit terhadap pendeteksian kecurangan dan profesionalisme auditor. *Prosiding Semnas PPM 2018*, 1(1), 107-114.
- Widiastoeti, H., & Murwato, O. (2022). PENGARUH GENDER, TEKANAN KETAATAN, INDEPENDENSI, TEKANAN ANGGARAN WAKTU, DAN PENGALAMAN AUDITOR TERHADAP AUDIT JUDGMENT: Studi Empiris Pada Auditor Kantor Akuntan Publik Di Wilayah Surabaya. *PRAJA Observer: Jurnal Penelitian Administrasi Publik (e- ISSN: 2797-0469)*, 2(01), 114–125.
- Yanti, H. B. (2013). Pemahaman Auditor Tentang Skema. *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis*, 31–49.
- Yuliaty, E., Astawinetu, E. D., & Hadijono, S. (2019). Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya. *Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Manajemen*, 06(01), 1945.

Lampiran 8. Hasil Turnitin

PENGARUH KEPATUHAN STANDAR AUDIT, DIGITAL AUDIT, TIME BUDGET PRESSURE TERHADAP RED FLAG DAN AUDIT DELAY

ORIGINALITY REPORT

19%	19%	7%	14%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	ojs.unud.ac.id Internet Source	3%
2	Submitted to Universitas Andalas Student Paper	3%
3	scholar.unand.ac.id Internet Source	3%
4	www.scribd.com Internet Source	3%
5	Submitted to Universitas Pamulang Student Paper	2%
6	journal.untar.ac.id Internet Source	2%
7	docplayer.info Internet Source	2%

Exclude quotes

On

Exclude matches

< 75 words



UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 (UNTAG) SURABAYA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Kampus: Jl. Semolowaru 45 Surabaya 60118, Telp. (031) 8925289



SEMESTER
 Gasal / Ganap
2022 / 2023

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa / NBI: Nanda Oktavianto / 1221900065
 Nama Pembimbing : Prof. Dr. Tri Ratnawati, Ak., MS., CA., CPA.
 Judul Skripsi : Pengaruh Kepatuhan Standar Audit, Digital Audit, Time Budget Pressure Terhadap Red Flag dan Audit Delay

Mulai Program Skripsi : Semester 7 Thn. Ak Selesai Bimbingan Tanggal

No.	HARI / TANGGAL	KONSENTRASI		PARAF
		BAB / HAL	KETERANGAN REVISI	
1.	Jumat, 16 Sept 2022	Judul	Konsultasi Judul, Rinci pada	<i>[Signature]</i>
2	Senin, 19 Sept 2022	~	Acc Judul	<i>[Signature]</i>
3	Rabu, 21 Sept 2022	Bab I	Bab I Konsultasi, Rinci	<i>[Signature]</i>
4	Rabu, 21 Sept 2022	" II	" II — , —	<i>[Signature]</i>
5	Selasa, 4 Oktober 2022	" III	" III — , —	<i>[Signature]</i>
6	Rabu, 12 Oktober 2022	Bab I & III	Bab I, II, III Acc	<i>[Signature]</i>
7	Kamis, 10 November 2022	Bab IV	Bab IV Konsultasi	<i>[Signature]</i>
8	Kamis, 17 November 2022	" IV	Rinci	<i>[Signature]</i>
9	Rabu, 23 November 2022	" IV	Acc	<i>[Signature]</i>
10	Kamis, 8 Desember 2022	" V	Konsultasi	<i>[Signature]</i>
11	Selasa, 18 Desember 2022	" IV, V	Acc	<i>[Signature]</i>

[Large handwritten mark]

Perpanjangan I _____
 Semester _____
 Th. Ak _____
 Paraf Kajar _____

Surabaya, 18/12-2022
[Signature]
 Prof. Dr. Tri Ratnawati, Ak.
 (Nama dan tanda tangan Pembimbing)